

PT Fore Kopi Indonesia Tbk dan Entitas Anak/*and Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim/
Interim Consolidated Financial Statements

Pada tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) serta
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)/
*As at March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)*

PT FORE KOPI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Page
Surat Pernyataan Direksi/ <i>Board of Directors' Statement</i>	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM – Pada tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – <i>As at March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)</i>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim/ <i>interim Consolidated Statements of Financial Position</i>	1-2
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim/ <i>Interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>	3-4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim/ <i>Interim Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	5
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim/ <i>Interim Consolidated Statements of Cash Flows</i>	6
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim/ <i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>	7-70
Lampiran I-V/ <i>Attachment I-V</i>	71-75



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PT FORE KOPI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2026 DAN 2025**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
OF PT FORE KOPI INDONESIA TBK AND SUBSIDIARIES
AS AT MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- Nama/Name : Vico Lomar
Alamat kantor/Office address : Graha Ganesha Building, Lantai 1 suite 120 & 130
Jl. Hayam Wuruk No. 28, Kebon Kelapa, Gambir, Jakarta Pusat
Alamat domisili/Address of domicile : Jl. Taman Ubud, Permata Timur I No.19, Tangerang, Banten
Nomor telepon/Telephone number : 0812-1111-8456
Jabatan/Position : Direktur Utama/President Director
- Nama/Name : Tjhong Pie Chen
Alamat kantor/Office address : Graha Ganesha Building, Lantai 1 suite 120 & 130
Jl. Hayam Wuruk No. 28, Kebon Kelapa, Gambir, Jakarta Pusat
Alamat domisili/Address of domicile : Jl. Warakas III, GG. I No. 16, Tanjung Priok, Jakarta Utara
Nomor telepon/Telephone number : 0812-1111-8456
Jabatan/Position : Direktur/Director

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Fore Kopi Indonesia Tbk dan Entitas Anak;

We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of PT Fore Kopi Indonesia Tbk and Subsidiaries;
- Laporan keuangan konsolidasian interim PT Fore Kopi Indonesia Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

The interim consolidated financial statements of PT Fore Kopi Indonesia Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim PT Fore Kopi Indonesia Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;

b. Laporan keuangan konsolidasian interim PT Fore Kopi Indonesia Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

a. All information in the interim consolidated financial statements of PT Fore Kopi Indonesia Tbk and Subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;

b. The interim consolidated financial statements of PT Fore Kopi Indonesia Tbk and Subsidiaries do not contain material incorrect information or facts, nor do they omit any material information or facts;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Fore Kopi Indonesia Tbk dan Entitas Anak.

We are responsible for the internal control system of PT Fore Kopi Indonesia Tbk and Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors
Jakarta, 20 April 2026/April 20, 2026

Vico Lomar
Direktur Utama/President Director

Tihong Pie Chen
Direktur Keuangan/Finance Director

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Laporan Posisi Keuangan
Konsolidasian Interim
31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Interim Consolidated Statements
of Financial Position
March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 31 2026	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31 2025	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	253.801.033.074	5	327.531.297.226	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	9.647.725.624	6	11.411.482.349	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.451.001.879		1.474.624.824	Other receivables - third parties
Persediaan - neto	128.170.408.598	7	134.622.572.202	Inventories - net
Pajak dibayar dimuka	588.440.051	11	776.345.034	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	30.878.298.800	25	9.139.071.225	Other current assets
TOTAL ASET LANCAR	424.536.908.026		484.955.392.860	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	17.684.407.252	15	17.753.952.582	Restricted cash and cash equivalents
Uang muka pembelian aset	5.724.481.856		5.197.990.404	Advances for purchase of assets
Aset tetap - neto	332.009.358.038	8	301.920.225.284	Fixed assets - net
Aset hak-guna - neto	351.818.980.672	9	320.266.895.129	Right-of-use assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	2.567.742.038	11	2.208.824.602	Deferred tax assets - net
Uang jaminan	29.906.018.439	10,25	27.868.299.750	Refundable deposits
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	739.710.988.295		675.216.187.751	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	1.164.247.896.321		1.160.171.580.611	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

See accompanying notes to the interim consolidated financial statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Laporan Posisi Keuangan
Konsolidasian Interim
31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Interim Consolidated Statements
of Financial Position
March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 31 2026	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31 2025	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		12		Trade payables
Pihak berelasi	1.885.800.000	22	873.810.000	Related party
Pihak ketiga	82.484.548.940		130.626.375.329	Third parties
Utang lain-lain		13		Other payables
Pihak berelasi	168.168.500	22	2.824.485.003	Related party
Pihak ketiga	28.708.342.243		25.453.172.803	Third parties
Liabilitas yang masih harus dibayar	56.516.825.516	14	44.529.005.066	Accrued liabilities
Utang pajak	42.398.495.309	11	34.192.662.542	Taxes payable
Liabilitas kontrak	13.311.635.088		11.340.355.219	Contract liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Pinjaman bank	10.857.756.588	15	10.857.756.588	Bank loan
Liabilitas sewa	102.724.508.297	9	99.684.220.830	Lease liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	339.056.080.481		360.381.843.380	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Pinjaman bank	2.607.755.199	15	5.335.027.926	Bank loan
Liabilitas sewa	119.586.442.082	9	102.211.007.460	Lease liabilities
Estimasi liabilitas imbalan kerja	12.856.177.149	21	11.656.177.149	Estimated liabilities for employees' benefits
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	135.050.374.430		119.202.212.535	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	474.106.454.911		479.584.055.915	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT ENTITY
Modal saham - nilai nominal Rp70 per saham				Share capital - par value of Rp70 per shares
Modal dasar - 8.918.359.270 saham				Authorized - 8,918,359,270 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 8.918.359.270 saham pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025	624.285.148.900	16	624.285.148.900	Issued and fully paid - 8,918,359,270 shares as at March 31, 2026 and December 31, 2025
Tambahan modal disetor	233.015.571.840	17	233.015.571.840	Additional paid-in capital
Cadangan penjabaran mata uang asing	1.205.978.777	2n	1.083.655.308	Foreign currency translation reserve
Akumulasi rugi	(168.365.258.107)		(177.796.851.352)	Accumulated losses
EKUITAS NETO	690.141.441.410		680.587.524.696	NET EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.164.247.896.321		1.160.171.580.611	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

See accompanying notes to the interim consolidated financial statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Interim Consolidated Statements of Profit or
Loss and Other Comprehensive Income
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 31 2026	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31 2025	
PENJUALAN NETO	444.458.712.375	18	291.686.393.766	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	170.782.850.392	19	110.647.474.172	COST OF SALES
LABA BRUTO	273.675.861.983		181.038.919.594	GROSS PROFIT
BEBAN OPERASIONAL		20		OPERATING EXPENSES
Penjualan	212.151.928.912		138.728.029.255	Selling
Umum dan administrasi	45.261.761.476		32.883.413.648	General and administrative
Total Beban Operasional	257.413.690.388		171.611.442.903	Total Operating Expenses
LABA OPERASIONAL	16.262.171.595		9.427.476.691	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan bunga	2.493.367.065		208.191.665	Interest income
Penghasilan kemitraan lainnya	-	25	198.198.198	Other partnerships income
Beban keuangan	(4.455.886.636)	9,15,22	(3.500.585.530)	Financing costs
Beban pajak	(13.010.808)	11	-	Tax expenses
Labanya (rugi) selisih kurs - neto	(8.224.494)		12.055.828	Gain (loss) on foreign exchange - net
Lain-lain - neto	900.036.549		(29.731.313)	Others - net
Beban Lain-lain - Neto	(1.083.718.324)		(3.111.871.152)	Other Expenses - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	15.178.453.271		6.315.605.539	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		11		INCOME TAX EXPENSE
Kini	(6.105.777.465)		-	Current
Tangguhan	358.917.439		(438.210.595)	Deferred
Beban Pajak - Neto	(5.746.860.026)		(438.210.595)	Income Tax Expense - Net
LABA PERIODE BERJALAN	9.431.593.245		5.877.394.944	INCOME FOR THE PERIOD

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

See accompanying notes to the interim consolidated financial statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Interim Consolidated Statements of Profit or
Loss and Other Comprehensive Income
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 31 2026	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31 2025	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Item yang akan direklasifikasi ke laba rugi: Perbedaan translasi mata uang asing - setelah pajak	122.323.469		513.691.493	Item that will be reclassified subsequently to profit or loss: Foreign currency translation difference - net of tax
LABA KOMPREHENSIF LAIN - NETO	122.323.469		513.691.493	OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	9.553.916.714		6.391.086.437	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA PERIODE BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	9.431.593.245		5.877.394.944	Owners of the parent entity
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	9.553.916.714		6.391.086.437	Owners of the parent entity
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	1,06	23	0,84	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT ENTITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

See accompanying notes to the interim consolidated financial statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Interim Consolidated Statements of Changes in Equity
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Figures are presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas Neto yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Net Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity				
	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital Issued and Fully Paid	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid- in Capital	Cadangan Penjabaran Mata Uang Asing/ Foreign Currency Translation Reserve	Akumulasi Rugi/ Accumulated Losses	Ekuitas Neto/ Net Equity
Saldo 1 Januari 2025/ <i>Balance as at January 1, 2025</i>	492.685.148.900	27.416.131.607	23.410.190	(267.001.397.577)	253.123.293.120
Laba periode berjalan/ <i>Income for the period</i>	-	-	-	5.877.394.944	5.877.394.944
Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>	-	-	513.691.493	-	513.691.493
Total laba komprehensif periode berjalan/ <i>Total comprehensive income for the period</i>	-	-	513.691.493	5.877.394.944	6.391.086.437
Saldo 31 Maret 2025/ <i>Balance as at March 31, 2025</i>	492.685.148.900	27.416.131.607	537.101.683	(261.124.002.633)	259.514.379.557
Saldo 1 Januari 2026/ <i>Balance as at January 1, 2026</i>	624.285.148.900	233.015.571.840	1.083.655.308	(177.796.851.352)	680.587.524.696
Laba periode berjalan/ <i>Income for the period</i>	-	-	-	9.431.593.245	9.431.593.245
Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>	-	-	122.323.469	-	122.323.469
Total laba komprehensif periode berjalan/ <i>Total comprehensive income for the period</i>	-	-	122.323.469	9.431.593.245	9.553.916.714
Saldo pada tanggal 31 Maret 2026/ <i>Balance as at March 31, 2026</i>	624.285.148.900	233.015.571.840	1.205.978.777	(168.365.258.107)	690.141.441.410

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

See accompanying notes to the interim consolidated financial statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Interim Consolidated Statements of Cash Flows
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 31 2026	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31 2025	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	448.042.159.199		286.733.987.752	Receipt from customers
Penerimaan bunga	2.493.367.065		208.191.665	Interest received
Pembayaran kepada pemasok, Karyawan dan lainnya	(410.482.788.274)		(242.344.184.992)	Payments to suppliers, employee and others
Pembayaran pajak	(7.042.057)	11	-	Payment of tax
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	40.045.695.933		44.597.994.425	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Kenaikan aset tidak lancar lainnya	-		5.041.879	Increase of other non-current assets
Penambahan aset tetap	(54.579.437.663)	8,28	(22.091.343.884)	Additions of fixed assets
Penambahan uang muka pembelian aset	(5.724.481.856)	28	(6.052.365.935)	Additions in advances for purchase of assets
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(60.303.919.519)		(28.138.667.940)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penurunan (kenaikan) dari Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	69.545.330		(207.648.314)	Decrease (increase) of restricted cash and cash equivalents
Pembayaran liabilitas sewa	(46.430.130.804)	28	(18.290.339.927)	Payments of lease liabilities
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(4.384.182.365)		(3.603.775.266)	Payments of interest and finance cost
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(2.727.272.727)	15,28	(2.727.272.727)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran pinjaman jangka panjang	-	22,28	(5.008.666.609)	Payments of long-term loans
Pembayaran biaya emisi saham	-		(4.419.276.771)	Payments of shares issuance costs
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(53.472.040.566)		(34.256.979.614)	Net cash used in financing activities
PENURUNAN NETO KAS DAN BANK	(73.730.264.152)		(17.797.653.129)	NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	327.531.297.226		63.031.014.368	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	253.801.033.074	5	45.233.361.239	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

See accompanying notes to the interim consolidated financial statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Fore Kopi Indonesia Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 6 pada tanggal 3 Juli 2018. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0031014.AH.01.01.TAHUN 2018 tanggal 3 Juli 2018 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 57 tanggal 19 Juli 2022, Tambahan No. 023680.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 197 tanggal 30 April 2025, sehubungan dengan, antara lain, peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan, perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perusahaan, sehubungan dengan selesainya proses penerbitan saham dalam rangka penawaran umum perdana saham Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0129662 tanggal 14 Mei 2025.

Sesuai dengan Pasal 3 dari Anggaran Dasar, maksud dan tujuan Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang usaha kafe, restoran dan portal web dan/atau *platform digital* dengan tujuan komersial. Saat ini, Perusahaan bergerak dalam bisnis kedai kopi dengan merek Fore Coffee. Entitas anak Perusahaan, PT Cipta Favorit Indonesia, pada tahun 2025 mulai mengoperasikan bisnis gerai donat dengan merek Fore Donut.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Graha Ganesha lantai 1 *suite* 120 dan 130, Jl. Hayam Wuruk No. 28, Kebon Kelapa, Gambir, Jakarta Pusat. Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki dan mengoperasikan ritel kedai kopi dan gerai donat yang berlokasi di berbagai kota di seluruh Indonesia (Catatan 25) dan Singapura dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31 2026	31 Desember/ December 31 2025	
<u>Indonesia</u>			<u>Indonesia</u>
Kedai kopi	335	316	Coffee stores
Gerai donat	7	2	Doughnut stores
<u>Singapura</u>			<u>Singapore</u>
Kedai kopi	4	4	Coffee stores

1. General

a. The Company’s Establishment and General Information

PT Fore Kopi Indonesia Tbk (the “Company”) was established in Jakarta based on Notarial Deed No. 6 dated July 3, 2018 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0031014.AH.01.01.TAHUN 2018 dated July 3, 2018 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 57 dated July 19, 2022, Supplement No. 023680.

The Company’s Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 197 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated April 30, 2025, in connection with, among other, increase in the Company’s issued and fully paid capital, changes in the Company’s capital structure and shareholders’ composition in connection with the completion of the Company’s initial public offering. The amendment deed has been reported to the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic Indonesia in its Notification Receipt Letter of Changes the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0129662 dated May 14, 2025.

In accordance with Article 3 of the Company’s Articles of Association, the Company’s objective is to engage in business kafe, restaurant and web portals and/or digital platforms with commercial purposes. Currently, the Company is engaged in coffee stores business under the Fore Coffee brand. The Company’s subsidiary, PT Cipta Favorit Indonesia, in 2025 started operating doughnut stores business under the Fore Donut brand.

The Company’s head office is located at Graha Ganesha Building, 1st floor suite 120 and 130, Jl. Hayam Wuruk No. 28, Kebon Kelapa, Gambir, Jakarta Pusat. As at March 31, 2026 and December 31, 2025, the Company and Subsidiaries owns and operates coffee stores and doughnut stores located in various cities around Indonesia (Note 25) and Singapore with the details are as follows:

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada Agustus 2018. Pemegang saham pengendali Perusahaan adalah EVLab Fore Pte. Ltd., melalui kepemilikan sahamnya di Fore Holdings Pte. Ltd.

The Company commenced its commercial operations in August 2018. The controlling shareholder of the Company is EVLab Fore Pte. Ltd., through its ownership in Fore Holdings Pte. Ltd.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Willson Cuaca
Wakil Komisaris Utama	:	Roderick Purwana
Komisaris	:	Melisa Irene
Komisaris	:	Daniel Octavianus M.
Komisaris Independen	:	Sugiyanto Wibawa
Komisaris Independen	:	David Fernando Audy

Direksi

Direktur Utama	:	Vico Lomar
Direktur	:	Tjhong Pie Chen
Direktur	:	Rizky Ardian
Direktur	:	Mohammad Fahmi Rachmattulah

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 19 November 2024 Perusahaan telah membentuk komite audit, dengan susunan sebagai berikut:

Komite Audit:

Ketua	:	David Fernando Audy
Anggota	:	Rodion Wikanto Njotowidjojo
Anggota	:	Miranti Hadisusilo

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 susunan Kepala Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Kepala Audit Internal	:	Yan Mahendra
Sekretaris	:	Denny Ngadimin

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki masing-masing sejumlah 324 dan 290 karyawan tetap (tidak diaudit).

c. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 105 tanggal 15 November 2024, pemegang saham Perusahaan setuju untuk melakukan, antara lain:

- a. Penawaran Umum Perdana Perusahaan, melalui penerbitan saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perusahaan.

b. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

As at March 31, 2026 and December 31, 2025, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:	Willson Cuaca
Vice President Commissioner	:	Roderick Purwana
Commissioner	:	Melisa Irene
Commissioner	:	Daniel Octavianus M.
Independent Commissioner	:	Sugiyanto Wibawa
Independent Commissioner	:	David Fernando Audy

Board of Directors

President Director	:	Vico Lomar
Director	:	Tjhong Pie Chen
Director	:	Rizky Ardian
Director	:	Mohammad Fahmi Rachmattulah

Based on the Decision Letter of the Board of Commissioners dated November 19, 2024, the Company established audit committee with the composition as follows:

Audit Committee

Chairman	:	David Fernando Audy
Member	:	Rodion Wikanto Njotowidjojo
Member	:	Miranti Hadisusilo

As at March 31, 2026 and December 31, 2025, the composition of the Company's Head of Internal Audit and Corporate Secretary are as follows:

Head of Internal Audit	:	Yan Mahendra
Secretary	:	Denny Ngadimin

As at March 31, 2026 and December 31, 2025, the Company and Subsidiaries has a total of 324 and 290 permanent employees (unaudited), respectively.

c. Initial Public Offering of the Company's Shares

Based on the Circular Decisions of Shareholders, which was covered by Notarial Deed No. 105 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dated November 15, 2024, the Company's shareholders agreed to conduct, among others:

- a. Initial Public Offering of the Company, through the issuance of new shares from the Company's portfolio.

- b. Penerbitan saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perusahaan sebanyak-banyaknya 1.880.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp70 per saham untuk ditawarkan kepada masyarakat di dalam dan/atau di luar wilayah Republik Indonesia melalui Penawaran Umum Perdana, dimana Para Pemegang Saham Perusahaan mengesampingkan haknya untuk mengambil bagian atas saham baru yang dikeluarkan.
- c. Peningkatan modal dasar Perusahaan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Perusahaan.
- d. Perubahan status Perusahaan dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka, serta perubahan nama Perusahaan dari sebelumnya PT Fore Kopi Indonesia menjadi PT Fore Kopi Indonesia Tbk.
- e. Perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.J.1 dalam rangka menjadi Perusahaan Terbuka.

- b. Issuance of new shares from the Company's portfolio with maximum of 1,880,000,000 new shares with a nominal value of Rp70 per share to be offered to the public within and/or outside the territory of the Republic of Indonesia through an Initial Public Offering, whereby the Company's Shareholders waive their rights to take part in the new shares issued.
- c. Increase in the Company's authorized capital in connection with the Initial Public Offering of the Company.
- d. Change in the Company's status from Private Company to Public Company and change in the Company's name from PT Fore Kopi Indonesia to PT Fore Kopi Indonesia Tbk.
- e. Change in all of the Company's Articles of Association to conform with BAPEPAM-LK Regulation No. IX.J.1 in order to become a Public Company.

Perusahaan menyampaikan Pernyataan Pendaftaran kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham dengan Surat No. 069/LEG/SRT/XI/2024 tanggal 25 November 2024, serta perubahan dan/atau tambahan informasi atas Pernyataan Pendaftaran yang terakhir disampaikan dengan surat No. 062/LEG/SRT/III/2025 tanggal 27 Maret 2025. Pada tanggal 27 Maret 2025, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal, Keuangan Derivatif dan Bursa Karbon OJK melalui surat No. S-24/D.04/2025 untuk penawaran umum perdana atas 1.880.000.000 saham Perusahaan dengan harga penawaran sebesar Rp188 per lembar saham. Pada tanggal 14 April 2025, saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

The Company submitted a registration statement to Financial Services Authority (OJK) related to the Public Offering of Shares through letter No. 069/LEG/SRT/XI/2024 dated November 25, 2024 and changes and/or additional information in registration statement which the latest was submitted through letter No. 062/LEG/SRT/III/2025 dated March 27, 2025. On March 27, 2025, the Company received effective statement from the Executive Head of Capital Market, Derivative Finance and Carbon Exchange Supervision of OJK through letter No. S-24/D.04/2025 for its initial public offering of 1,880,000,000 shares with offering price of Rp188 per share. On April 14, 2025, the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup")

Susunan Entitas Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Commencement of Commercial Operations
Kepemilikan langsung/ Direct ownership PT Fore Bakery Indonesia	Perdagangan roti dan kue/ Trading bread and cake	Indonesia, Jakarta 29 April 2024/ April 29, 2024	8 Mei 2025/ May 8, 2025

d. The Structure of the Company and Subsidiaries ("Group")

The composition of the Company's Subsidiaries are as follows:

	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Jurnal Eliminasi/ Total Assets Before Elimination Entries	
	31 Maret/ March 31 2026	31 Desember/ December 31 2025	31 Maret/ March 31 2026	31 Desember/ December 31 2025

	100%	100%	19.636.618.300	21.901.731.857
--	------	------	----------------	----------------

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) serta
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Interim Consolidated
Financial Statements
As at March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Total Asset Sebelum Jurnal Eliminasi/ Total Assets Before Elimination Entries	
				31 Maret/ March 31 2026	31 Desember/ December 31 2025	31 Maret/ March 31 2026	31 Desember/ December 31 2025
Kepemilikan langsung/ Direct ownership							
PT Cipta Favorit Indonesia (CFI)	Perdagangan roti dan kue/ Trading bread and cake	Indonesia, Jakarta 29 April 2024/ April 29, 2024	9 September 2025/ September 9, 2025	100%	100%	44.480.069.825	19.067.563.403
Fore International Pte. Ltd. (FI)	Jasa manajemen/ Management services	Singapore, 23 Sept. 2024/ Sept. 23, 2024	*)	100%	100%	44.983.757.892	41.289.303.862
Kepemilikan tidak langsung melalui FI/ Indirect ownership through FI							
Fore Coffee Singapore Pte. Ltd. (FCSG)	Layanan produk makanan dan minuman/ Food and Beverage product service	Singapore, 27 Juli 2022/ July 27, 2022	2023	100%	100%	36.006.330.113	41.141.373.791

*) Belum beroperasi komersial/has not commenced its commercial operations.

PT Fore Bakery Indonesia

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 120 tanggal 29 April 2024, Perusahaan dan Tjhong Pie Chen mendirikan PT Fore Bakery Indonesia (FBI) dengan modal dasar dan ditempatkan sebesar Rp10.000.000.000. Perusahaan memiliki 999.000 lembar saham FBI atau 99,90% dari total saham FBI dengan total nilai nominal sebesar Rp9.990.000.000.

Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0040490.AH.01.01.TAHUN 2024 tanggal 5 Juni 2024.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 76 tanggal 15 Oktober 2024, para pemegang saham FBI setuju untuk, antara lain, menjual seluruh saham yang dimiliki oleh Tjhong Pie Chen sejumlah 1.000 lembar saham dengan harga jual Rp10.000.000 kepada Fore International Pte. Ltd., entitas anak.

Perubahan tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0264036 tanggal 16 Oktober 2024.

PT Fore Bakery Indonesia

Based on Notarial Deed No. 120 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dated April 29, 2024, the Company and Tjhong Pie Chen established PT Fore Bakery Indonesia (FBI) with authorized and issued capital of Rp10,000,000,000. The Company has 999,000 FBI shares or 99.90% of total FBI shares with total nominal value amounted to Rp9,990,000,000.

The Deed of Establishment was approved by Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0040490.AH.01.01.TAHUN 2024 dated June 5, 2024.

Based on Circular Decisions of Shareholders, which was covered by Notarial Deed No. 76 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dated October 15, 2024, the FBI's shareholders agreed to, among others, sell all of shares owned by Tjhong Pie Chen amounted to 1,000 shares, with selling price of Rp10,000,000 to Fore International Pte. Ltd., a subsidiary.

The amendment was reported to the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic Indonesia in its Notification Receipt Letter No. AHU-AH.01.09-0264036 dated October 16, 2024.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 165 tanggal 27 Agustus 2025, para pemegang saham FBI setuju untuk meningkatkan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp10.000.000.000 menjadi Rp22.164.200.000, yang terdiri dari 1.216.420 lembar saham dengan total nominal sebesar Rp12.164.200.000, yang seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan. Setelah transaksi peningkatan modal tersebut, kepemilikan Perusahaan di FBI meningkat menjadi 99,95%.

Perubahan tersebut telah dilaporkan dan disetujui oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0058156.AH.01.02.TAHUN 2025 tanggal 28 Agustus 2025 dan diterima pemberituannya oleh Menteri Hukum Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0231512 tanggal 28 Agustus 2025.

PBerdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 10 tanggal 3 Februari 2026, pemegang saham FBI setuju untuk meningkatkan modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh FBI dari Rp22.164.200.000 menjadi Rp34.474.200.000 melalui penerbitan 1.231.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp12.310.000.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan.

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dalam Surat Persetujuan No. AHU 0007305.AH.01.02.TAHUN 2026 tanggal 10 Februari 2026.

PT Cipta Favorit Indonesia

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 121 tanggal 29 April 2024, Perusahaan dan I Kadek Edwin Trisnapati mendirikan PT Cipta Favorit Indonesia (CFI) dengan modal dasar dan ditempatkan sebesar Rp10.000.000.000. Perusahaan memiliki 999.500 lembar saham CFI atau 99,95% dari total saham CFI dengan total nilai nominal sebesar Rp9.995.000.000.

Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0040478.AH.01.01.TAHUN 2024 tanggal 5 Juni 2024.

Based on Circular Decisions of Shareholders, which was covered by Notarial Deed No. 165 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dated August 27, 2025, the FBI's shareholders agreed to increase authorized capital, issued and fully paid share capital from Rp10,000,000,000 to Rp22,164,200,000, which consist of 1,216,420 shares with total nominal amount of Rp12,164,200,000, which all of the shares were subscribed by the Company. After the increase in capital transaction, the Company's ownership in FBI increased to 99.95%.

The amendment was reported and approved by the Ministry of Laws of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0058156.AH.01.02.TAHUN 2025 dated August 28, 2025 and acknowledged by the Ministry of Laws of the Republic of Indonesia under its Receipt of Acknowledgement Letter No. AHU-AH.01.03-0231512 dated August 28, 2025.

Based on Circular Decisions of Shareholders, which was covered by Notarial Deed No. 10 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dated Februari 3, 2026, FBI's shareholders agreed to increase in the FBI's authorized, issued and fully paid share capital from Rp22,164,200,000 to Rp34,474,200,000 through issuance of 1,231,000 shares with nominal value of Rp12,310,000,000 which were fully taken by the Company.

The amendment was approved by the Ministry of Laws of the Republic Indonesia in its Approval Letter No. AHU-0007305.AH.01.02.TAHUN 2026 dated February 10, 2026.

PT Cipta Favorit Indonesia

Based on Notarial Deed No. 121, of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dated April 29, 2024, the Company and I Kadek Edwin Trisnapati established PT Cipta Favorit Indonesia (CFI) with authorized and issued capital of Rp10,000,000,000. The Company has 999,500 CFI shares or 99.95% of total CFI shares with total nominal value amounted to Rp9,995,000,000.

The Deed of Establishment was approved by Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0040478.AH.01.01.TAHUN 2024 dated June 5, 2024.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 77 tanggal 15 Oktober 2024, para pemegang saham CFI setuju untuk, antara lain, menjual seluruh saham yang dimiliki oleh I Kadek Edwin Trisnapati sejumlah 500 lembar saham dengan harga jual Rp5.000.000 kepada Fore International Pte. Ltd., entitas anak.

Perubahan tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0264050 tanggal 16 Oktober 2024.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 9 tanggal 3 Februari 2026, pemegang saham CFI setuju untuk meningkatkan modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh CFI dari Rp10.000.000.000 menjadi Rp11.000.000.000 melalui penerbitan 100.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan.

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dalam Surat Persetujuan No. AHU-0007300.AH.01.02.TAHUN 2026 tanggal 10 Februari 2026.

Fore International Pte. Ltd.

Pada tanggal 23 September 2024, Perusahaan mendirikan Fore International Pte. Ltd. (FI) di Republik Singapura dengan modal ditempatkan sebesar AS\$1. Perusahaan memiliki 1 lembar saham FI atau 100% dari total saham FI dengan total nilai nominal sebesar AS\$1.

Pendirian tersebut telah didaftarkan kepada Otoritas Akuntansi dan Regulasi Perusahaan (ACRA) dengan penerimaan pendaftaran No. ACRA240923036056 tanggal 23 September 2024 dan mendapatkan Sertifikat Konfirmasi Pendirian Perusahaan dari ACRA.

Pada tanggal 27 September 2024, pemegang saham FI memutuskan untuk meningkatkan modal FI dengan menerbitkan 1.200.000 lembar saham biasa dengan total nilai nominal sebesar AS\$1.200.000, yang seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan.

Peningkatan modal saham FI tersebut telah didaftarkan kepada ACRA dengan penerimaan pendaftaran No. ARN20240930118461 tanggal 30 September 2024.

Based on Circular Decisions of Shareholders, which was covered by Notarial Deed No. 77 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dated October 15, 2024, the CFI's shareholders agreed to, among others, sell all of shares owned by I Kadek Edwin Trisnapati amounted to 500 shares, with selling price of Rp5,000,000 to Fore International Pte. Ltd., a subsidiary.

The amendment was reported to the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic Indonesia in its Notification Receipt Letter No. AHU-AH.01.09-0264050 dated October 16, 2024.

Based on Circular Decisions of Shareholders, which was covered by Notarial Deed No. 9 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dated Februari 3, 2026, CFI's shareholders agreed to increase in the CFI's authorized, issued and fully paid share capital from Rp10,000,000,000 to Rp11,000,000,000 through issuance of 100,000 shares with nominal value of Rp1,000,000,000 which were fully taken by the Company.

The amendment was approved by the Ministry of Laws of the Republic Indonesia in its Approval Letter No. AHU-0007300.AH.01.02.TAHUN 2026 dated February 10, 2026.

Fore International Pte. Ltd.

On September 23, 2024, the Company established Fore International Pte. Ltd. (FI) in the Republic of Singapore with issued capital of US\$1. The Company has 1 FI share or 100% of total FI shares with total nominal value amounted to US\$1.

The establishment has been registered to the Accounting and Corporate Regulatory Authority (ACRA) with registration receipt No. ACRA240923036056 dated September 23, 2024, and obtained Certificate Confirming Incorporation of Company from ACRA.

On September 27, 2024, the shareholders of FI resolved to increase FI's capital by issuing 1,200,000 ordinary shares with total nominal value amounting to US\$1,200,000, which were fully taken by the Company.

The increase share capital of FI has been registered to the ACRA with registration receipt No. ARN20240930118461 dated September 30, 2024.

Pada tanggal 17 Februari 2025, 15 September 2025 dan 16 Desember 2025, Perusahaan sebagai pemegang saham FI memutuskan untuk meningkatkan modal FI dengan menerbitkan masing-masing 500.000, 500.000 dan 250.000 lembar saham biasa dengan total nominal masing-masing sebesar AS\$500.000, AS\$500.000 dan AS\$250.000 yang seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan. Setelah transaksi peningkatan modal tersebut, kepemilikan Perusahaan di FI tetap sebesar 100%.

Peningkatan modal saham FI tersebut telah didaftarkan kepada ACRA dengan penerimaan pendaftaran No. ACRA250220001772 tanggal 20 Februari 2025, dan berdasarkan Daftar Pemegang Saham (*Register of Members*) dengan masing-masing otentikasi No. J25207251D tanggal 15 September 2025 dan No. G25972046I tanggal 16 Desember 2025.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 20 April 2026.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Grup memilih menyajikan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dalam satu laporan dan menyajikan tambahan pengungkapan pertimbangan kritis akuntansi dan sumber utama ketidakpastian estimasi pada Catatan 3 serta pengelolaan modal pada Catatan 27.

On February 17, 2025, September 15, 2025 and December 16, 2025, the Company as the shareholder of FI resolved to increase FI's capital by issuing 500,000, 500,000 and 250,000 ordinary shares, respectively, with total nominal value amounted to US\$500,000, US\$500,000, US\$250,000, respectively, which were fully taken by the Company. After the increase in capital transaction, the Company's ownership in FI remains the same at 100%.

The increase in share capital of FI has been registered to the ACRA with registration receipt No. ACRA250220001772 dated February 20, 2025, and the Register of Members with authentication No. J25207251D dated September 15, 2025 and No. G25972046I dated December 16, 2025, respectively.

e. Completion of the Interim Consolidated Financial Statements

The management of the Group is responsible for the preparation and presentation of these interim consolidated financial statements that were completed and authorized for issue on April 20, 2026.

2. Material Accounting Policy Information

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and the Guidance on Presentation and Disclosures of Financial Statements issued by Financial Services Authority (OJK).

The Group elected to present one single interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and disclosed critical accounting judgements and key sources of estimation uncertainty in Note 3 and capital management in Note 27.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan konsolidasian, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2026.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usahanya.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup, kecuali untuk FI dan FCSG, entitas anak (Catatan 2n).

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Entitas anak adalah entitas (termasuk entitas yang terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup memiliki pengendalian atas entitas anak apabila Grup memiliki dampak dari, atau memiliki hak atas, penerimaan variabel dari hubungannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi penerimaan tersebut melalui kuasa atas entitas anak. Konsolidasi entitas anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan konsolidasi dihentikan sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

The accounting policies adopted in the preparation of the interim consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2025, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and new published accounting standards were adopted effective January 1, 2026.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that the Group will continue to operate as a going concern.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of each account.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Group, except for FI and FCSG, subsidiaries (Note 2n).

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

Subsidiary is an entity (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls a subsidiary when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the subsidiary and has the ability to affect those returns through its power over the subsidiary. Consolidation of a subsidiary begins from the date the Group obtains control over the subsidiary and ceases since the date the Group loses control of the subsidiary.

Laporan keuangan Entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada Kepentingan Non-Pengendali ("KNP"), bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Parent Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the Non-Controlling Interest ("NCI"), even if that NCI results in a deficit balance.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

Inter-company transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions between Group companies are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the interim consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan KNP juga dicatat pada ekuitas.

c. Akuntansi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Setiap selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun "Tambahkan Modal Disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Entitas yang mengalihkan unit usaha sehubungan dengan pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun "Tambahkan Modal Disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

d. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

(i) Aset Keuangan

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual - apakah yang semata-mata berasal dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Accounting for Business Combinations of Entities Under Common Control

Business combination of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, thus, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

Any difference between amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of entities under common control is recognized as "Additional Paid-in Capital" as part of equity section in the interim consolidated statements of financial position.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as "Additional Paid-in Capital" as part of equity section in the interim consolidated statements of financial position.

d. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

(i) Financial Assets

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income ("FVTOCI"), and fair value through profit or loss ("FVTPL").

Seluruh aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada FVTPL dan FVTOCI.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi; dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset.

(ii) Financial Liabilities

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Seluruh liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

Seluruh liabilitas keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi untuk liabilitas keuangan yang tidak diukur pada FVTPL. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, setelah pengakuan awal, diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim hingga liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

All of the Group's financial assets are classified as financial assets measured at amortized cost. The Group has no financial asset measured at FVTPL and FVTOCI.

Financial assets measured at amortized cost are initially measured at fair value plus transaction cost; and subsequently measured at cost which is amortized using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset.

(ii) Financial Liabilities

The Group classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities measured at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

All of the Group's financial liabilities are classified as financial liabilities measured at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at FVTPL.

All financial liabilities are initially recognized at fair value, including transaction costs, for financial liabilities not measured at FVTPL. Financial liabilities measured at amortized cost, after initial recognition, are subsequently measured at cost which is amortized using the EIR method. Gains and losses are recognized in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya *default* (sepanjang umur ECL).

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika, antara lain, telah menunggak lebih dari 1 tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when, among others, contractual payments are 1 year past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written-off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

e. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari saldo kas dan kas di bank yang tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

f. Kas dan Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Akun ini terdiri dari kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya untuk pinjaman bank dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Catatan 15).

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the interim consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

e. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks consist of cash on hand and in banks which are not pledged as collateral and are not restricted in use.

f. Restricted Cash and Cash Equivalents

This account consists of restricted of cash in bank and time deposits which are restricted in use for bank loan from PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Note 15).

g. Transaction with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Group are members of the same Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

- | | |
|---|--|
| <p>(v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup.</p> <p>(vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).</p> <p>(vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).</p> <p>(viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas atau kepada entitas induk dari entitas.</p> | <p>(v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the Group.</p> <p>(vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).</p> <p>(vii) a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).</p> <p>(viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the entity or to the parent of the entity.</p> |
|---|--|

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the interim consolidated financial statements.

h. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk menyelesaikan penjualan. Penyisihan untuk persediaan usang dan/atau penurunan nilai persediaan dilakukan atas dasar hasil penelaahan secara periodik terhadap kondisi persediaan, fakta dan situasi lain yang relevan.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated cost of completion and the estimated cost necessary to complete the sale. Allowance for inventory obsolescence is provided based on the periodic review of the condition of the inventories and other relevant facts and circumstances.

i. Aset Tetap

Grup memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah nilai tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim pada saat terjadinya.

i. Fixed Assets

The Group has chosen the cost model as the fixed assets accounting measurement policy.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus ("*straight-line method*") berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years	Persentase/ Percentage	
Prasarana ruang	4	25%	Leasehold improvements
Mesin	4 - 8	12,5 - 25%	Machine
Peralatan	4 - 8	12,5 - 25%	Equipment
Kendaraan	8	12,5%	Vehicle

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Aset dalam penyelesaian tidak disusutkan karena aset tersebut belum siap untuk digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

j. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Rugi penurunan nilai diakui sebagai rugi periode berjalan, kecuali untuk aset non-keuangan yang dicatat dengan nilai penilaian kembali.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful life of the assets, as follows:

Construction in progress is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the interim consolidated statements of financial position. The accumulated cost of the asset constructed is transferred to the appropriate fixed assets account when the construction is completed, and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as they are not yet available for use.

The carrying amount of item fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The residual values, useful life and methods of depreciation of fixed assets are reviewed and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

j. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses are recognized in the current period's profit or loss unless non-financial assets carried at revalued amounts.

k. Sewa

Grup sebagai lessee

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - i. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - ii. Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal insepasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa. Namun, untuk sewa properti dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

k. Leases

The Group as lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;
- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has decision-making rights that are most relevant to change how and what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:
 - i. The Group has the right to operate the asset; or
 - ii. The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone price. However, for the leases of properties in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau lokasi aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto.

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprise the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentive received.

After commencement date, right-of-use assets are measured using cost model. The right-of-use assets is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group's incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

The lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Lease payments include in the measurement of the lease liability comprise of the following:

- Fixed payments, including in-substance fixed payments;
- Variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or a rate as at the commencement date;

- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- Penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan "Aset Hak-Guna" dan "Liabilitas Sewa" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- Menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;

- Amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- The exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- Penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group present "Right-of-Use Assets" and "Lease Liabilities" in the interim consolidated statements of financial position.

Short-term lease and lease of low-value asset

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and for leases of low-value assets. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Group account for a lease modification as a separate lease if both:

- The modification increase the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- The consideration for the lease increase by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustment to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- Remeasure and allocate the consideration in the modified contract;
- Determine the lease term of the modified lease;
- Remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of modification;

- Menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- Membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

I. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui ketika Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan memberikan layanan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau memperoleh manfaat dari penggunaan layanan tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi pada suatu waktu atau seiring waktu. Jika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dari waktu ke waktu, pendapatan diakui berdasarkan persentase penyelesaian yang mencerminkan kemajuan menuju pemenuhan kewajiban pelaksanaan tersebut. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk memenuhi kewajiban pelaksanaan.

Pendapatan diukur berdasarkan pertimbangan yang diharapkan menjadi hak Grup atas diterimanya barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang dikumpulkan atas nama pihak ketiga.

Pendapatan dari penjualan makanan dan minuman diakui pada suatu titik waktu ketika makanan dan minuman telah disajikan kepada dan diterima oleh pelanggan. Pendapatan neto merupakan pendapatan setelah dikurangi retur penjualan dan diskon.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

Program Poin Loyalitas Pelanggan

Grup memiliki program poin loyalitas pelanggan yang memungkinkan pelanggan untuk mengumpulkan poin yang dapat ditukarkan dengan produk makanan dan minuman gratis. Poin loyalitas ini menimbulkan kewajiban pelaksanaan terpisah karena memberikan hak kepada pelanggan.

Sebagian dari harga transaksi dialokasikan ke poin loyalitas yang diberikan kepada pelanggan berdasarkan harga jual relatif yang berdiri sendiri dan diakui sebagai kontrak liabilitas sampai poin-poin tersebut ditukarkan. Pendapatan diakui pada saat pertukaran produk oleh pelanggan.

- Decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognize in profit or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- Make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

I. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized when the Group satisfies a performance obligation by extending a service to the customers, which is when the customers obtain control of the goods or derived benefits from the usage of the service. A performance obligation may be satisfied at a point in time or over the time. If a performance obligation is satisfied over time, the revenue is recognized based on the percentage of completion reflecting the progress towards complete satisfaction of that performance obligation. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or service to customer, excluding amounts collected on behalf of third parties.

Revenues from sales of food and beverages are recognized at the point in time when food and beverages are served to and received by the customers. Net revenues are revenues net of sales return and discounts.

Expenses are recognized when incurred by using accrual basis.

Customer Loyalty Points Program

The Group has a customer loyalty points program which allows customers to accumulate points that can be redeemed for free food and beverages products. The loyalty points give rise to a separate performance obligation as they provide a right to the customer.

A portion of the transaction price is allocated to the loyalty points awarded to customers based on relative stand-alone selling price and recognized as a contract liability until the points are redeemed. Revenue is recognized upon redemption of products by the customer.

Saat memperkirakan harga jual yang berdiri sendiri dari poin loyalitas, Grup mempertimbangkan kemungkinan pelanggan akan menukar poin tersebut. Grup memperbarui estimasi poin-poin yang akan ditukar secara berkala dan setiap penyesuaian terhadap saldo kontrak liabilitas dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan.

Liabilitas Kontrak

Liabilitas kontrak adalah liabilitas untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan dimana Grup telah menerima imbalan (atau sejumlah imbalan yang harus dibayar) dari pelanggan. Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau saat pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih dulu). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup melaksanakan kontrak.

m. Imbalan Kerja

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023.

Perhitungan estimasi beban dan liabilitas imbalan kerja ditentukan berdasarkan Undang-Undang ditentukan dengan metode penilaian aktuarial "*Projected Unit Credit*".

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto liabilitas (aset);
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyelesaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada penghasilan komprehensif lainnya pada tahun dimana terjadinya perubahan tersebut.

When estimating the stand-alone selling price of the loyalty points, the Group considers the likelihood that the customer will redeem the points. The Group updates its estimates of the points that will be redeemed on a regular basis and any adjustments to the contract liability balance are charged or credited against revenue.

Contract Liabilities

A contract liability is the obligation to transfer goods or services to a customer for which the Group has received consideration (or an amount of consideration is due) from customer. If the customer pays consideration before the Group transfers good or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

m. Employee Benefits

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Law No. 6 Year 2023.

The calculation of estimated employee benefits expense and liabilities under the Law is determined using the "*Projected Unit Credit*" valuation method.

Remeasurement on net defined benefit liability (asset), which recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gain and losses;
- ii. Return on program asset, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest;
- iii. Every change in asset ceiling, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which recognized as other comprehensive income will not be reclassified subsequently to profit or loss in the next period.

Actuarial gain and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in year in which they arise.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang fungsional dan penyajian Grup adalah Rupiah Indonesia, kecuali Fore International Pte. Ltd. (FI) dan Fore Coffee Singapore Pte. Ltd. (FCSG), entitas anak. Setiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya sendiri dan pos-pos yang termasuk dalam laporan keuangan setiap entitas diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

n. Foreign Currency Transactions and Balances

The functional and presentation currency of the Group is Indonesian Rupiah, except for Fore International Pte. Ltd. (FI) and Fore Coffee Singapore Pte. Ltd. (FCSG), subsidiaries. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

Transaksi dalam periode berjalan yang menyangkut mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah sesuai dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi terjadi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang berlaku pada tanggal tersebut dan keuntungan atau kerugian yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode berjalan.

Transactions in current period involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. As at the interim consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current period operations.

Mata uang fungsional FI dan FCSG adalah Dolar Singapura dan mereka mengelola pembukuan mereka dalam mata uang yang sama. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim, aset dan liabilitas entitas anak ini dijabarkan dari Dolar Singapura ke dalam Rupiah dengan nilai tukar yang berlaku pada tanggal tersebut, dan akun-akun laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya dijabarkan dengan nilai tukar rata-rata untuk tahun tersebut. Selisih kurs yang timbul dari penjabaran diakui secara langsung dalam penghasilan komprehensif lainnya dan diakumulasikan dalam "Cadangan Penjabaran Mata Uang Asing" di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim. Pada saat pelepasan entitas anak, jumlah kumulatif yang ditangguhkan yang diakui dalam ekuitas yang berkaitan dengan entitas anak tersebut diakui dalam laba rugi konsolidasian interim.

The functional currency of FI and FCSG are Singapore Dollars and they maintain their books of accounts in the same currency. As at the interim consolidated statements of financial position date, the assets and liabilities of these subsidiaries are translated from Singapore Dollars into Rupiah at the prevailing exchange rate at that date, and the statement of profit or loss and other comprehensive income accounts are translated at the average exchange rates for the year. The exchange differences arising on the translation are recognized directly in other comprehensive income and accumulated in the "Foreign Currency Translation Reserve" in the equity section of the interim consolidated statements of financial position. On the disposal of the subsidiary, the deferred cumulative amount recognized in equity relating to that subsidiary is recognized in the interim consolidated profit or loss.

Nilai tukar kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

As at March 31, 2026 and December 31, 2025, the middle rates of exchange of Bank Indonesia used were as follows:

	31 Maret/ March 31 2026	31 Desember/ December 31 2025	
Dolar Amerika Serikat (AS\$) 1	16,993	16.782	United States Dollar (US\$) 1
Dolar Singapura (S\$) 1	13,182	13.069	Singapore Dollar (S\$) 1

o. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Ketika Grup mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan penggantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai pengantiannya.

Aset dan kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya yang mewujudkan manfaat ekonomi bersifat kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dimana kemungkinan besar terjadi arus masuk manfaat ekonomi.

Provisi Restorasi

Provisi atas biaya untuk memulihkan aset yang disewa ke kondisi semula, sebagaimana disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, diakui ketika kewajiban terjadi, yaitu ketika tanggal permulaan atau sebagai akibat dari penggunaan aset pendasar pada periode sewa tertentu, dengan estimasi terbaik atas pengeluaran yang disyaratkan untuk memulihkan aset tersebut. Estimasi direvisi secara teratur dan disesuaikan berdasarkan kondisi-kondisi baru yang sesuai.

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya.

o. Provisions and Contingency

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal and constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Where the Group expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in profit or loss net of any reimbursement.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where inflow of economic benefits is probable.

Restoration Provisions

Provisions for the costs to restore leased assets to their original condition, as required by the terms and conditions of the lease, are recognized when the obligation is incurred, either at the commencement date or as a consequence of having used the underlying asset during a particular period of the lease, with the best estimate of the expenditure that would be required to restore the assets. Estimates are regularly reviewed and adjusted as appropriate for new circumstances.

p. Income Tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period and is provided based on the estimated taxable income for the period. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama periode berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perusahaan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak Barang dan Jasa Tertentu (PBJT)

Berdasarkan Undang-Undang (UU) Republik Indonesia No. 1 Tahun 2022 tanggal 5 Januari 2022 (menggantikan UU No. 28 Tahun 2009), Grup bergerak dalam bidang industri makanan dan minuman yang dikenakan PBJT dengan tarif PBJT ditetapkan paling tinggi sebesar 10% dari pendapatan makanan dan minuman.

q. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Jika jumlah saham biasa meningkat atau menurun sebagai akibat dari kapitalisasi, penerbitan saham bonus, pemecahan saham, penggabungan saham atau reklasifikasi saham, maka perhitungan laba per saham dasar untuk seluruh periode yang disajikan disesuaikan secara retrospektif. Jika perubahan tersebut terjadi setelah periode pelaporan tapi sebelum laporan keuangan konsolidasian disetujui untuk diterbitkan, maka penghitungan laba per saham untuk periode berjalan dan setiap periode sajian sebelumnya disajikan berdasarkan jumlah saham yang baru.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the period, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Certain Goods and Services Tax (PBJT)

Based on Law of the Republic Indonesia No. 1 of 2022 dated January 5, 2022 (replacing Law No. 28 Tahun 2019), the Group is engaged in food and beverages industries, which are subject to PBJT with PBJT's rate set at a maximum of 10% of food and beverages revenues.

q. Basic Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

If the number of ordinary shares increases or decreases as a result of capitalization, bonus shares issuance, stock split, stock merger or stock reclassification, the calculation of basic earnings per share for all periods presented is adjusted retrospectively. If such a change occurs after the reporting period but before the consolidated financial statements are authorized for issue, the calculation of basic earnings per share for the current period and each prior period presented is presented on the basis of the new number of shares.

r. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham merupakan biaya-biaya yang berkaitan dengan penawaran umum perdana saham Perusahaan yang ditangguhkan dan akan mengurangi agio saham ketika penawaran umum perdana saham Perusahaan terlaksana.

s. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil Keputusan operasional untuk membuat Keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

t. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasi, jika ada.

Peristiwa setelah akhir periode yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian apabila material.

u. Standar Akuntansi Baru

Amendemen dan standar akuntansi baru yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Grup adalah sebagai berikut:

r. Share Issuance Cost

Share issuance cost represents costs related to the Company's Initial Public Offering (IPO) which are deferred and will deduct the additional paid-in capital when the IPO is conducted.

s. Operating Segment

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

t. Events After Reporting Period

Any post period-end events that need adjustments and provide additional information about the Group's position at the reporting date (*adjusting event*) are reflected in the consolidated financial statements, if any.

Any post period-end event that is not an adjusting event is disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

u. New Accounting Standards

New and amendments on accounting standards issued and effective for the financial year beginning on or after January 1, 2026 which do not have a material impact to the interim consolidated financial statements of the Group are as follows:

- Amendemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan - Pengungkapan : Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan";
- Amendemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan - Pengungkapan : Kontrak Yang Mengacu Pada Listrik Bergantung Alam";
- Penyesuaian Tahunan 2024 terhadap PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan - Pengungkapan", PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan", PSAK No. 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian" dan PSAK No. 207, "Laporan Arus Kas";
- PSAK No. 338 (Revisi 2025), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Standar baru dan amendemen yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2026 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2027:

- PSAK No. 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan";
- PSAK No. 119, "Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan";
- PSAK No. 413, "Penurunan Nilai - Aset Keuangan Syariah dan Pengakuan Provisi Kafalah Penjaminan Risiko Kredit";
- PSAK No. 414, "Penurunan Nilai Aset Keuangan Syariah bagi Entitas yang Menerapkan SAK Indonesia untuk Entitas Privat".

Grup sedang menganalisis dampak penerapan amendemen dan standar akuntansi baru tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

v. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang. Suatu aset diklasifikasikan lancar jika:

- akan direalisasikan, atau ditujukan untuk diperdagangkan, atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- dimiliki terutama untuk tujuan diperdagangkan; atau

- Amendments to PSAK No. 109, "Financial Instruments" and PSAK No. 107, "Financial Instruments - Disclosures : Classification and Measurement of Financial Instrument";
- Amendment to PSAK No. 109, "Financial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instruments - Disclosure : Contracts Referencing Nature-Dependent Electricity";
- 2024 Annual Improvements to PSAK No. 107, "Financial Instruments - Disclosures", PSAK No. 109, "Financial Instruments", PSAK No. 110, "Consolidated Financial Statements" and PSAK No. 207, "Statement of Cash Flows";
- PSAK No. 338 (Revised 2025), "Business Combinations of Entities Under Common Control".

New standards and amendments issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2026 that may have certain impact on the interim consolidated financial statements are as follows:

Effective on or after January 1, 2027:

- PSAK No. 118, "Presentation and Disclosure in the Financial Statements";
- PSAK No. 119, "Subsidiaries Without Public Accountability: Disclosure";
- PSAK No. 413, "Impairment - Sharia Financial Assets and the Recognition of Kafalah Provisions for Credit Risk Guarantees";
- PSAK No. 414, "Impairment of Sharia Financial Assets for Entities Applying Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities".

The Group is assessing the impact of these new and revised accounting standards to the Group's interim consolidated financial statements.

v. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the interim consolidated statements of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- expected to be realized, or intended to be sold, or consumed in the normal operating cycle;
- held primarily for the purpose of trading; or

iii) akan direalisasi dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- ii) dimiliki terutama untuk tujuan diperdagangkan;
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

3. Pertimbangan Kritis Akuntansi dan Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 109 dipenuhi.

iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading;
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period; or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and non-current liabilities.

3. Critical Accounting Judgments and Key Source of Estimation Uncertainty

The preparation of the Group's consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting dates. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Instrument

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 109.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

- Suku bunga pinjaman inkremental

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir, dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu dimana sewa diadakan, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

- Jangka waktu sewa

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Grup.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

- Incremental borrowing rate

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management use incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates, in determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

- Lease term

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated). The assessment is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Group.

Estimations and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap antara 4 sampai dengan 8 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai residu aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh manajemen Grup dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat mortalitas dan usia pensiun. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 8 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Employee Benefits

The determination of the Group's cost for employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employees' benefits and net employee benefits expense.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

4. Akuisisi Entitas Anak - Fore Coffee Singapore Pte. Ltd.

Berdasarkan Perjanjian Jual dan Beli tanggal 30 September 2024, Fore Holdings Pte. Ltd. (FHPL), pemegang saham, setuju untuk menjual seluruh saham Fore Coffee Singapore Pte. Ltd. (FCSG) yang dimilikinya kepada Fore International Pte. Ltd. (FI), entitas anak Perusahaan, sejumlah 699.001 saham biasa atau 100% dari jumlah seluruh saham FCSG dengan harga jual sebesar AS\$699.001. Setelah transaksi tersebut, Grup memiliki 100% saham FCSG secara tidak langsung melalui FI.

Transaksi jual dan beli tersebut telah didaftarkan kepada Otoritas Akuntansi dan Regulasi Perusahaan (ACRA) Republik Singapura dengan penerimaan pendaftaran No. ARN20241003135096 tanggal 3 Oktober 2024.

FI dan FCSG merupakan entitas yang berada di bawah pengendalian yang sama oleh FHPL, sehingga transaksi akuisisi oleh FI ini dilakukan dengan metode penyatuan kepemilikan ("*pooling of interest method*") sesuai PSAK No. 338 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Selanjutnya, porsi kepemilikan Grup melalui FI atas ekuitas neto FCSG dicatat sebagai "Proforma Ekuitas dari Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" pada awal periode komparatif sajian.

Selisih nilai sebesar S\$613.123 atau setara dengan Rp7.227.702.070, antara harga perolehan investasi saham FCSG oleh FI dengan porsi kepemilikan FI atas nilai tercatat aset neto FCSG disajikan di ekuitas sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 17).

Perhitungan selisih nilai dari kombinasi bisnis entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

	2024	
Nilai perolehan	10.552.227.159	Acquisition cost
Aset neto yang diakuisisi	(3.324.525.089)	Net assets acquired
Selisih nilai dari kombinasi bisnis entitas sepengendali	7.227.702.070	Difference in value from business combination of entities under common control

Pembayaran kas neto atas akuisisi FCSG sebesar Rp9.706.021.443, setelah dikurangi kas FCSG yang diperoleh.

Pada tanggal 30 September 2024, pemegang saham FCSG memutuskan untuk meningkatkan modal FCSG dengan menerbitkan 480.000 lembar saham biasa dengan total nominal sebesar AS\$480.000, yang seluruhnya diambil bagian oleh FI. Setelah transaksi peningkatan modal tersebut, kepemilikan FI di FCSG tetap sebesar 100%.

4. Acquisition of a Subsidiary - Fore Coffee Singapore Pte. Ltd.

Based on Sale and Purchase Agreement dated September 30, 2024, Fore Holdings Pte. Ltd. (FHPL), a shareholder, agreed to sell all of its shares in Fore Coffee Singapore Pte. Ltd. (FCSG) to Fore International Pte. Ltd. (FI), a subsidiary of the Company, amounted to 699,001 ordinary shares or 100% of total FCSG shares with selling price of US\$699,001. After this transaction, the Group owns 100% FCSG shares indirectly through FI.

The above sale and purchase transaction has been registered to the Accounting and Corporate Regulatory Authority (ACRA) with registration receipt No. ARN20241003135096 dated October 3, 2024.

FI and FCSG are entities under common control of FHPL, therefore the acquisition transaction by FI is accounted for using the pooling of interest method in accordance with PSAK No. 338 (Revised 2012), "Business Combinations of Entities under Common Control". Furthermore, the Group's ownership portion through FI on the net equity of FCSG was recorded as "Proforma Equity from Business Combination of Entities Under Common Control" on the beginning of comparative period presented.

The difference in value of S\$613,123 or equivalent to Rp7,227,702,070, between the cost of investment in shares of FCSG by FI and FI's ownership portion on the carrying amount of net assets of FCSG is presented in equity as part of "Additional Paid-in Capital" item (Note 17).

The computation of the difference in value from business combination of entities under common control is as follows:

Net cash payments for acquisition of FCSG amounted to Rp9,706,021,443, after deducting FCSG's cash acquired.

On September 30, 2024, the shareholders of FCSG resolved to increase FCSG's capital by issuing 480,000 ordinary shares with total nominal value amounted to US\$480,000, which were fully taken by FI. After the increase in capital transaction, FI's ownership in FCSG remain the same at 100%.

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) serta
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Interim Consolidated
Financial Statements
As at March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

Peningkatan modal saham FCSG tersebut telah didaftarkan kepada ACRA dengan penerimaan pendaftaran No. ARN20241004141426 tanggal 4 Oktober 2024.

The increase share capital of FCSG has been registered to the ACRA with registration receipt No. ARN20241004141426 dated October 4, 2024.

Pada tanggal 17 Februari 2025, 15 September 2025 dan 17 Desember 2025, pemegang saham FCSG memutuskan untuk meningkatkan modal FCSG dengan menerbitkan masing-masing 500.000, 500.000 dan 250.000 lembar saham biasa dengan total nominal masing-masing sebesar AS\$500.000, AS\$500.000 dan AS\$250.000, yang seluruhnya diambil bagian oleh FI. Setelah transaksi peningkatan modal tersebut, kepemilikan FI di FCSG tetap sebesar 100%.

On February 17, 2025, September 15, 2025 and December 16, 2025, the shareholders of FCSG resolved to increase FCSG's capital by issuing 500,000, 500,000 and 250,000 ordinary shares, respectively, with total nominal value amounted to US\$500,000, US\$500,000 and US\$250,000, respectively, which were fully taken by FI. After the increase in capital transaction, FI's ownership in FCSG remain the same at 100%.

Peningkatan modal saham FCSG tersebut telah didaftarkan kepada ACRA dengan penerimaan pendaftaran No. ACRA250220001772 tanggal 20 Februari 2025, dan berdasarkan Daftar Pemegang Saham (*Register of Members*) dengan masing-masing otentikasi No. M25050563D tanggal 15 September 2025 dan No. V25198213B tanggal 17 Desember 2025.

The increase in share capital of FCSG has been registered to the ACRA with registration receipt No. ACRA250220001772 dated February 20, 2025, and the Register of Members with authentication No. M25050563D dated September 15, 2025 and No. V25198213B dated December 17, 2025, respectively.

5. Kas dan Bank

5. Cash on Hand and in Banks

	31 Maret/ March 31 2026	31 Desember/ December 31 2025	
<u>Kas</u>			<u>Cash on Hand</u>
Rupiah	347.000.000	244.000.000	Rupiah
Dolar Singapura	8.585.228	8.511.298	Singapore Dollar
Sub-total	<u>355.585.228</u>	<u>252.511.298</u>	Sub-total
<u>Bank - Pihak ketiga</u>			<u>Cash in banks - Third parties</u>
Rekening Rupiah			Rupiah Accounts
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	235.815.080.021	303.530.777.970	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	11.313.036.954	14.843.231.811	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.582.496.948	4.677.281.229	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	869.057.754	867.531.689	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mega Tbk	537.587.834	513.124.087	PT Bank Mega Tbk
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	156.159.531	156.055.386	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	94.903.963	94.963.963	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	62.236.650	62.280.944	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia	47.700.000	48.150.000	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Permata Tbk	44.254.608	44.487.661	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	38.935.105	38.927.472	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Rekening Dolar Amerika Serikat			United States Dollar Accounts
Community Federal Saving Bank	527.317.673	1.678.143.830	Community Federal Savings Bank
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	44.031.727	43.639.074	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	9.401.540	9.569.432	PT Bank Permata Tbk
DBS Bank Limited, Singapura	-	169.234.845	DBS Bank Limited, Singapore
Rekening Dolar Singapura			Singapore Dollar Accounts
DBS Bank Limited, Singapura	164.459.297	483.825.644	DBS Bank Limited, Singapore
Maybank Singapore Limited, Singapura	138.788.241	17.560.891	Maybank Singapore Limited, Singapore
Sub-total	<u>253.445.447.846</u>	<u>327.278.785.928</u>	Sub-total
Total	<u>253.801.033.074</u>	<u>327.531.297.226</u>	Total

Saldo kas di bank dan deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank Maybank Indonesia Tbk yang dibatasi penggunaannya dan dijadikan jaminan atas utang bank jangka panjang masing-masing sebesar Rp2.685.110.162 dan Rp15.000.000.000 pada tanggal 31 Maret 2026, serta Rp2.753.952.582 dan Rp15.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2025 (Catatan 15) disajikan sebagai "Kas dan Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Cash in bank and time deposits which placed in PT Bank Maybank Indonesia Tbk which are restricted to use and pledged as collateral for the long-term bank loan amounted to Rp2,685,110,162 and Rp15,000,000,000 as at March 31, 2026, and amounted to Rp2,753,952,582 and Rp15,000,000,000 as at December 31, 2025, respectively, (Note 15) are presented as "Restricted Cash and Cash Equivalents" in the interim consolidated statement of financial position.

6. Piutang Usaha

6. Trade Receivables

	31 Maret/ March 31 2026	31 Desember/ December 31 2025	
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	9.647.725.624	11.411.482.349	Third parties

Piutang usaha berasal dari pembayaran oleh pelanggan dengan menggunakan kartu kredit, kartu debit, jasa teknologi keuangan dan layanan *payment gateways* lainnya yang dapat tertagih dalam beberapa hari kerja.

Trade receivables mainly arise of payments from customers using credit cards, debit cards, financial technology service provider and other payment gateways services which are collectible within several working days.

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

	31 Maret/ March 31 2026	31 Desember/ December 31 2025	
Rupiah	9.221.913.828	10.801.130.992	Rupiah
Dolar Singapura	425.811.796	610.351.357	Singapore Dollar
Total	9.647.725.624	11.411.482.349	Total

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	31 Maret/ March 31 2026	31 Desember/ December 31 2025	
Telah jatuh tempo: 1 - 30 hari	9.647.725.624	11.411.482.349	Past due: 1 - 30 days

Grup menentukan bahwa piutang usaha memiliki kerugian kredit yang minimal atau tidak material.

The Group determines the trade receivables are subject to minimal or immaterial credit loss.

Manajemen Grup berpendapat bahwa seluruh piutang usaha dapat tertagih seluruhnya, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang usaha.

The management of the Group is of the opinion that all trade receivables are fully collectible, therefore, no allowance for impairment was provided on trade receivables.

7. Persediaan

	31 Maret/ March 31 2026
Makanan dan minuman	97.462.344.777
Kemasan	29.462.130.712
Barang dagangan	1.438.489.581
Dikurangi penyisihan persediaan usang	(192.556.472)
Neto	128.170.408.598
Mutasi penyisihan persediaan usang:	
Saldo awal	192.556.472
Penambahan	-
Saldo akhir	192.556.472

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "Beban Pokok Penjualan" adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 31	
	2026	2025
Makanan dan minuman	146.120.553.653	94.308.122.195
Kemasan	22.206.989.744	14.771.437.802
Barang dagangan	772.837.191	320.888.615
Total	169.100.380.588	109.400.448.612

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan cukup untuk menutup kerugian yang timbul dari persediaan usang.

Pada tanggal dan 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, persediaan yang berada di kedai kopi Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya pada PT Asuransi Astra Buana dan Great Eastern General Insurance Limited, pihak ketiga, dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp33.513.174.416. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungjawabkan terhadap risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

7. Inventories

	31 Desember/ December 31 2025	
	95.542.779.501	Food and beverages
	36.594.893.171	Packaging
	2.677.456.002	Merchandise
	(192.556.472)	Less allowance of inventories obsolescence
Net	134.622.572.202	Net
		Movement of allowance of inventories obsolescence:
	120.706.472	Beginning balance
	71.850.000	Additions
Saldo akhir	192.556.472	Ending balances

The cost of inventories recognized as expense and included in "Cost of Sales" are as follows:

	31 Maret/March 31	
	2026	2025
Makanan dan minuman	146.120.553.653	94.308.122.195
Kemasan	22.206.989.744	14.771.437.802
Barang dagangan	772.837.191	320.888.615
Total	169.100.380.588	109.400.448.612

Based on review of the condition of inventories at year end, the Group's management believes that the allowances is adequate to cover any loss incurred from inventories obsolescence.

As at March 31, 2026 and December 31, 2025, inventories in the Group's coffee stores has been insured against fire and other risks with PT Asuransi Astra Buana and Great Eastern General Insurance Limited, third parties, with sum insured amounted to Rp33,513,174,416, respectively. The management is of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the inventories from such risks.

As at March 31, 2026 and December 31, 2025, there is no pledged inventories.

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) serta
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Interim Consolidated
Financial Statements
As at March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

8. Aset Tetap

8. Fixed Assets

31 Maret/March 31, 2026						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Translasi Mata Uang Asing/ Foreign Currency Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga perolehan						
Kepemilikan langsung						Acquisition cost
Prasarana ruang	335.632.837.326	40.383.863.578	-	973.959.389	251.916.122	377.242.576.415
Mesin	77.742.810.002	2.941.486.814	-	-	9.673.008	80.693.969.824
Peralatan	138.142.778.790	15.002.215.004	-	-	(121.213.544)	153.023.780.250
Kendaraan	165.375.000	-	-	-	-	165.375.000
Aset dalam penyelesaian	973.959.389	362.832.226	-	(973.959.389)	-	362.832.226
Total	552.657.760.507	58.690.397.622	-	-	140.375.586	611.488.533.715
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Prasarana ruang	145.416.041.792	20.385.867.073	-	-	54.711.351	165.856.620.216
Mesin	49.172.492.858	1.676.719.672	-	-	3.244.886	50.852.457.416
Peralatan	56.011.188.074	6.645.365.955	-	-	(29.436.452)	62.627.117.577
Kendaraan	137.812.499	5.167.969	-	-	-	142.980.468
Total	250.737.535.223	28.713.120.669	-	-	28.519.785	279.479.175.677
Nilai tercatat neto	301.920.225.284					332.009.358.038
31 Desember/December 31, 2025						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Translasi Mata Uang Asing/ Foreign Currency Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga perolehan						
Kepemilikan langsung						Acquisition cost
Prasarana ruang	207.063.864.931	125.237.514.637	(2.405.740.328)	4.947.754.064	789.444.022	335.632.837.326
Mesin	56.587.733.367	21.089.780.830	-	-	65.295.805	77.742.810.002
Peralatan	83.759.501.590	54.215.591.741	-	30.927.272	136.758.187	138.142.778.790
Kendaraan	165.375.000	-	-	-	-	165.375.000
Aset dalam penyelesaian	4.978.681.336	973.959.389	-	(4.978.681.336)	-	973.959.389
Total	352.555.156.224	201.516.846.597	(2.405.740.328)	-	991.498.014	552.657.760.507
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Prasarana ruang	83.724.977.779	62.948.779.924	(1.461.519.718)	-	203.803.807	145.416.041.792
Mesin	44.154.725.155	4.994.248.983	-	-	23.518.720	49.172.492.858
Peralatan	35.726.887.217	20.241.863.787	-	-	42.437.070	56.011.188.074
Kendaraan	117.140.625	20.671.874	-	-	-	137.812.499
Total	163.723.730.776	88.205.564.568	(1.461.519.718)	-	269.759.597	250.737.535.223
Nilai tercatat neto	188.831.425.448					301.920.225.284

Beban penyusutan dibebankan dan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was charged and allocated as follows:

31 Maret/March 31			
	2026	2025	
Beban pokok penjualan (Catatan 19)	1.682.469.804	1.247.025.560	Cost of sales (Note 19)
Beban operasional:			Operating expenses:
Beban penjualan (Catatan 20)	26.579.324.477	16.585.844.117	Selling expenses (Note 20)
Umum dan administrasi (Catatan 20)	451.326.388	281.504.439	General and administrative (Note 20)
Total	28.713.120.669	18.114.374.116	Total

Selama periode-periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025, Grup tidak melakukan pelepasan aset tetap.

For the three-month periods ended March 31, 2026 and 2025, the Group did not dispose of any fixed assets.

Penambahan aset tetap non-kas dijelaskan lebih lanjut pada Catatan 28.

Non-cash additions of fixed assets were further detailed in Note 28.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, harga perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan masing-masing sebesar Rp117.086.016.327 dan Rp109.359.547.224.

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek pengembangan aset sewaan 1 (satu) gerai donat dan 1 (satu) pusat pelatihan Grup, yang diperkirakan akan selesai dan beroperasi pada bulan April 2026. Pada tanggal 31 Maret 2026, rata-rata persentase penyelesaian atas aset dalam penyelesaian adalah 30% sampai dengan 40% dari nilai kontrak. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan yang signifikan dalam menyelesaikan proyek tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, aset tetap Grup diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran dan risiko lain pada PT Asuransi Astra Buana, pihak ketiga, dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp186.964.171.685. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan terhadap risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat komitmen kontraktual dalam perolehan aset tetap, tidak terdapat aset tetap yang tidak terpakai sementara, tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan tidak terdapat aset tetap yang berasal dari hibah.

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan.

9. Transaksi Sewa

Grup memiliki kontrak sewa untuk kedai kopi, gerai donat dan kantor. Masa sewa berkisar antara 3-5 tahun. Kontrak sewa tersebut memenuhi kriteria dimana kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan, sehingga dicatat sebagai aset hak-guna dan liabilitas sewa.

Grup juga memiliki aset prasarana ruang, mesin dan peralatan tertentu dengan nilai rendah dan/atau sewa dengan pembayaran variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga. Grup menerapkan pengecualian pengakuan untuk transaksi sewa tersebut.

As at March 31, 2026 and December 31, 2025, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp117,086,016,327 and Rp109,359,547,224, respectively.

Construction in progress represents projects for leasehold improvements of the Group's 1 (one) doughnut store and 1 (one) training center, which are estimated to be completed and operated in April 2026. As at March 31, 2026, the average percentage of completion for construction in progress is ranging from 30% to 40% of the contract value. Management believes that there are no significant obstacles in completing those projects.

As at March 31, 2026 and December 31, 2025, the Group's fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks with PT Asuransi Astra Buana, a third party, with sum insured amounted to Rp186,964,171,685, respectively. The management is of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets from such risks.

As at March 31, 2026 and December 31, 2025, there are no contractual commitments to acquire of fixed assets, there are no fixed assets that are temporarily unused, there are no fixed assets that have been discontinued from active use and are not classified as available for sale and there are no fixed assets originating from grants.

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed assets as at March 31, 2026 and December 31, 2025.

As at March 31, 2026 and December 31, 2025, there is no pledged fixed assets.

9. Lease Transactions

The Group has leases contracts for coffee stores, doughnut stores and office spaces. The lease term ranges from 3-5 years. The lease contracts meet the criteria whereby the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration, therefore recognized as right-of-use assets and lease liabilities.

The Group also has certain leases of leasehold improvement, machine and equipment with low values and/or leases with variable payments not depending on the interest rate or index. The Group applies the recognition exemptions for these leases.

Jumlah yang diakui ke laba rugi yang timbul dari transaksi sewa adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in profit or loss arising from leases transactions are as follows:

		31 Maret/March 31			
		2026	2025		
<u>Beban penyusutan aset hak-guna</u>				<u>Depreciation expenses of right-of-use assets</u>	
Beban operasional				Operating expenses	
Beban penjualan (Catatan 20)	34.418.785.188	20.954.462.965		Selling expenses (Note 20)	
Umum dan administrasi (Catatan 20)	861.618.100	-		General and administrative (Note 20)	
Total	35.280.403.288	47.419.071.944		Total	
<u>Beban bunga atas liabilitas sewa</u>				<u>Interest expenses on lease liabilities</u>	
Beban lain-lain - beban keuangan		3.766.993.017	2.386.131.804	Other expenses - financing costs	

Pengurangan aset hak-guna untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026, timbul akibat penghentian lebih awal atas aset sewaan. Selisih antara nilai tercatat aset hak-guna dan liabilitas sewa sebesar Rp12.830.809 dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Deductions of right-of-use (ROU) assets for the period ended March 31, 2026, incurred from early termination of the leased assets. The difference between the carrying value of ROU assets and lease liabilities amounted to Rp12,830,809 was recorded as part of "Other Income (Expenses)" in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Beban sewa yang tidak dikapitalisasi dan/atau diakui melalui liabilitas sewa menurut PSAK No. 116 diakui dalam "Beban Operasional" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim (Catatan 20).

Rental expenses not capitalized and/or recognized through lease liabilities under PSAK No. 116 were recognized within "Operating Expenses" in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 20).

Uang jaminan yang dibayarkan Grup untuk sewa toko disajikan sebagai "Uang Jaminan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim (Catatan 10).

Security deposits paid by the Group for rental stores are presented as "Refundable Deposits" in the interim consolidated financial position (Note 10).

10. Uang Jaminan

Akun ini merupakan uang jaminan sewa toko untuk kedai kopi dan gerai donat Grup, dengan rincian uang jaminan berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31 2026	31 Desember/ December 31 2025	
Rupiah	25.687.949.234	23.686.553.640	Rupiah
Dolar Singapura	4.218.069.205	4.181.746.110	Singapore Dollar
Total	29.906.018.439	27.868.299.750	Total

Uang jaminan ini akan dikembalikan pada akhir masa sewa.

10. Refundable Deposits

This account represents the security deposits of rental stores for the Group's coffee stores and doughnut stores with details of refundable deposits based on currencies are as follows:

These deposits will be refunded at the end of the rental period.

11. Perpajakan

a. Pajak Dibayar Dimuka

	31 Maret/ March 31 2026	31 Desember/ December 31 2025	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak penghasilan Pasal 21	539.625.472	539.625.472	Income tax Article 21
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak penghasilan Pasal 21	-	21.960.223	Income tax Article 21
Goods and services tax (GST)	48.814.579	214.759.339	Goods and services tax (GST)
Sub-total	48.814.579	236.719.562	Sub-total
Total	588.440.051	776.345.034	Total

b. Utang Pajak

	31 Maret/ March 31 2026	31 Desember/ December 31 2025	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4(2) - Final	3.374.745.257	2.706.013.058	Article 4(2) - Final
Pasal 21	1.605.240.835	1.092.486.599	Article 21
Pasal 23/26	493.069.492	402.051.011	Article 23/26
Pasal 29	19.899.051.091	13.800.776.508	Article 29
Pajak pertambahan nilai	2.948.056.977	2.207.470.966	Value added tax
Pajak restoran (PBJT)	13.292.895.066	13.708.953.778	Restaurant tax (PBJT)
Sub-total	41.613.058.718	33.917.751.920	Sub-total
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4(2) - Final	236.118.617	56.611.132	Article 4(2) - Final
Pasal 21	78.239.538	-	Article 21
Pasal 23/26	9.902.355	21.016.837	Article 23/26
Pajak restoran (PBJT)	461.176.081	197.282.653	Restaurant tax (PBJT)
Sub-total	785.436.591	274.910.622	Sub-total
Total	42.398.495.309	34.192.662.542	Total

c. Beban Pajak Penghasilan

Manfaat (beban) pajak penghasilan terdiri dari:

	31 Maret/March 31		
	2026	2025	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Kini	(6.105.777.465)	-	Current
Tangguhan	358.917.439	(438.210.595)	Deferred
Sub-total	(5.746.860.026)	(438.210.595)	Sub-total
Beban Pajak - Neto	(5.746.860.026)	(438.210.595)	Income Tax Expense - Net

11. Taxation

a. Prepaid Tax

	31 Maret/ March 31 2026	31 Desember/ December 31 2025	
<u>The Company</u>			<u>The Company</u>
Income tax Article 21	539.625.472	539.625.472	Income tax Article 21
<u>Subsidiaries</u>			<u>Subsidiaries</u>
Income tax Article 21	-	21.960.223	Income tax Article 21
Goods and services tax (GST)	48.814.579	214.759.339	Goods and services tax (GST)
Sub-total	48.814.579	236.719.562	Sub-total
Total	588.440.051	776.345.034	Total

b. Taxes Payable

	31 Maret/ March 31 2026	31 Desember/ December 31 2025	
<u>The Company</u>			<u>The Company</u>
Income taxes:			Income taxes:
Article 4(2) - Final	2.706.013.058	2.706.013.058	Article 4(2) - Final
Article 21	1.092.486.599	1.092.486.599	Article 21
Article 23/26	402.051.011	402.051.011	Article 23/26
Article 29	13.800.776.508	13.800.776.508	Article 29
Value added tax	2.207.470.966	2.207.470.966	Value added tax
Restaurant tax (PBJT)	13.708.953.778	13.708.953.778	Restaurant tax (PBJT)
Sub-total	33.917.751.920	33.917.751.920	Sub-total
<u>Subsidiaries</u>			<u>Subsidiaries</u>
Income taxes:			Income taxes:
Article 4(2) - Final	56.611.132	56.611.132	Article 4(2) - Final
Article 21	-	-	Article 21
Article 23/26	21.016.837	21.016.837	Article 23/26
Restaurant tax (PBJT)	197.282.653	197.282.653	Restaurant tax (PBJT)
Sub-total	274.910.622	274.910.622	Sub-total
Total	34.192.662.542	34.192.662.542	Total

c. Income Tax Expense

Income tax benefit (expense) is as follows:

d. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dan taksiran laba fiskal yang dihitung oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

d. Current Tax

The reconciliation between income before income tax expense, as shown in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated fiscal income which were calculated by the Company are as follows:

	31 Maret/March 31		
	2026	2025	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	15.178.453.271	6.315.605.539	Income before income tax expense per interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Rugi sebelum beban pajak Penghasilan Entitas Anak dan eliminasi	11.519.243.329	4.531.290.985	Loss before income tax expense of the Subsidiaries and elimination
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	26.697.696.600	10.846.896.524	Income before income tax expense of the Company
Beda temporer			Temporary differences
Imbalan kerja karyawan	1.200.000.000	1.200.000.000	Employee benefit expense
Transaksi sewa	(248.220.592)	(315.764.655)	Lease transactions
Loyalti	679.663.497	-	Loyalty
Beda temporer - neto	1.631.442.905	884.235.345	Temporary differences - net
Beda tetap			Permanent differences
Gaji, upah dan tunjangan lain	1.742.917.563	-	Salaries, wages and other allowances
Pajak	18.186.507	-	Taxation
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(2.477.949.657)	-	Income already subject to final tax
Lain-lain	141.240.000	14.637.500	Others
Beda tetap - neto	(575.605.587)	14.637.500	Permanent differences - net
Estimasi laba fiskal – periode berjalan	27.753.533.918	11.745.769.369	Estimated fiscal income - current period
Rugi fiskal tahun sebelumnya	-	(75.919.741.188)	Fiscal loss carry forward from prior years
Estimasi laba (akumulasi rugi) fiskal periode berjalan	27.753.533.918	(64.173.971.819)	Estimated fiscal income (accumulated loss) current period
Beban pajak kini	(6.105.777.465)	-	Current income tax
Dikurangi pajak dibayar dimuka: Pasal 23	7.502.883	-	Less prepaid tax: Article 23
Taksiran utang pajak Penghasilan badan - Pasal 29	(6.098.274.583)	-	Estimated corporate income tax payable - Article 29
Akumulasi taksiran rugi fiskal:			Accumulated estimated fiscal losses:
Tahun 2021	-	9.554.547.351	Year 2021
Tahun 2022	-	54.619.424.468	Year 2022
Total	-	64.173.971.819	Total

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi tahun fiskal 2026 dan 2025 menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan yang disampaikan kepada otoritas perpajakan.

The taxable income resulting from the reconciliation for fiscal years 2026 and 2025 will be the basis for filling the Corporate Annual Tax Returns to be submitted to the tax authority.

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) serta
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Interim Consolidated
Financial Statements
As at March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, kerugian pajak dapat dikompensasikan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun. Perusahaan menyampaikan SPT pajak berdasarkan *self-assessment*.

Under Indonesian taxation laws, tax losses may be carried forward for a period of 5 (five) years. The Company submit tax returns on the basis of *self-assessment*.

e. Pajak Tangguhan

Rincian pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

e. Deferred Tax

The details of deferred tax are as follows:

	Saldo awal 1 Januari 2026/ <i>Beginning balance January 1, 2026</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ <i>Credited (charged) to profit or loss</i>	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited to other comprehensive income</i>	Saldo akhir 31 Maret 2026/ <i>Ending balance March 31, 2026</i>	
<u>Perusahaan</u>					<u>The Company</u>
Imbalan kerja	2.559.541.413	264.000.000	-	2.823.541.413	Employee benefits
Aset hak-guna	(64.025.838.533)	(4.818.790.626)	-	(68.844.629.159)	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	63.667.415.069	4.764.182.093	-	68.431.597.162	Lease liabilities
Liabilitas kontrak	-	149.525.969	-	149.525.969	Contract liabilities
Sub-total	2.201.117.949	358.917.436		2.560.035.385	Sub-total
<u>Entitas anak</u>					<u>Subsidiary</u>
Imbalan kerja	4.817.560	-	-	4.817.560	Employee benefits
Aset hak-guna	(1.651.607.001)	-	-	(1.651.607.001)	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	1.654.496.094	-	-	1.654.496.094	Lease liabilities
Sub-total	7.706.653	-	-	7.706.653	Sub-total
Aset pajak tangguhan - neto	2.208.824.602	358.917.436	-	2.567.742.038	Deferred tax assets - net
	Saldo awal 1 Januari 2025/ <i>Beginning balance January 1, 2025</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ <i>Credited (charged) to profit or loss</i>	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited to other comprehensive income</i>	Saldo akhir 31 Desember 2025/ <i>Ending balance December 31, 2025</i>	
<u>Perusahaan</u>					<u>The Company</u>
Imbalan kerja	1.545.569.940	752.088.018	261.883.455	2.559.541.413	Employee benefits
Aset hak-guna	(50.935.377.906)	(13.090.460.627)	-	(64.025.838.533)	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	50.964.040.964	12.703.374.105	-	63.667.415.069	Lease liabilities
Sub-total	1.574.232.998	365.001.496	261.883.455	2.201.117.949	Sub-total
<u>Entitas anak</u>					<u>Subsidiary</u>
Imbalan kerja	-	4.817.560	-	4.817.560	Employee benefits
Aset hak-guna	-	(1.651.607.001)	-	(1.651.607.001)	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	-	1.654.496.094	-	1.654.496.094	Lease liabilities
Sub-total	-	7.706.653	-	7.706.653	Sub-total
Aset pajak tangguhan - neto	1.574.232.998	372.708.149	261.883.455	2.208.824.602	Deferred tax assets - net

Rekonsiliasi antara taksiran beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba akuntansi sebelum beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 2025, adalah sebagai berikut:

The reconciliation between estimated income tax expense computed using the applicable tax rates on the accounting income before income tax expense as reported in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended March 31, 2026 and 2025, are as follows:

	31 Maret/March 31		
	2026	2025	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	15.178.453.271	6.315.605.539	Income before income tax expense per interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak dan eliminasi	11.519.243.329	4.531.290.985	Loss before income tax expense of the Subsidiaries and elimination
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	26.697.696.600	10.846.896.524	Income before income tax expense of the Company
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku (22%)	(5.873.493.252)	(2.386.317.235)	Tax expense computed using the applicable tax rate (22%)
Pengaruh pajak atas:			Tax effect on:
Beda tetap	126.633.226	(3.220.250)	Permanent differences
Kompensasi rugi fiskal	-	2.584.069.261	Fiscal loss compensation
Penyesuaian lainnya	-	(632.742.371)	Other adjustments
Beban pajak Penghasilan:			Income tax expense:
Perusahaan	(5.746.860.026)	(438.210.595)	The Company
Entitas Anak	-	-	Subsidiaries
Neto	(5.746.860.026)	(438.210.595)	Net

Surat Ketetapan Pajak - Perusahaan

Tahun Pajak 2024

Pada bulan November 2025, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Perkembangan Pelaksanaan Permintaan Penjelasan Data dan/atau Keterangan (SP3P2DK) dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) tentang Surat Permintaan Penjelasan atas data dan/atau Keterangan (SP2DK) untuk tahun pajak 2024. Berdasarkan SP3P2DK, Perusahaan harus membayar kekurangan pembayaran Pajak Penghasilan Pasal (PPH) 21, PPh 4(2) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk tahun pajak 2024 masing-masing sebesar Rp750.000, Rp76.812.500 dan Rp14.983.182 yang dibebankan pada laba rugi periode berjalan dan telah dibayarkan pada tanggal 12 November 2025.

Tax Assessment Letter - The Company

Fiscal Year 2024

In November 2025, the Company received Progress Notification Letter on Requests for Data and/or Information Clarification (SP3P2DK) from Directorate General of Tax (DJP) regarding Request Letter for Explanation of Data and/or Information (SP2DK) for fiscal year 2024. Based on SP3P2DK, the Company has to pay the underpayment of Income Tax Articles (PPH) 21, PPh 4(2), and Value Added Tax (VAT) for fiscal year 2024 amounted to Rp750,000, Rp76,812,500 and Rp14,983,182, respectively, that was charged to the current period's profit or loss and has been paid on November 12, 2025.

Tahun Pajak 2022

Pada bulan September 2025, Perusahaan menerima Berita Acara Pelaksanaan Permintaan Penjelasan (BAPPP) dari DJP tentang SP2DK untuk tahun pajak 2022. Berdasarkan BAPPP, Perusahaan harus membayar kekurangan pembayaran PPh 21 dan PPh 4(2) untuk tahun pajak 2022 masing-masing sebesar Rp18.542.651 dan Rp48.000.000 yang dibebankan pada laba rugi periode berjalan dan telah dibayarkan pada tanggal 17 September 2025.

Perusahaan juga menerima Surat Tagihan Pajak PPh 21 untuk periode masa Desember 2022 sebesar Rp4.400.061 yang dibebankan pada laba rugi periode berjalan dan telah dibayarkan pada tanggal 18 November 2025.

Tahun Pajak 2023

Pada tanggal 15 Mei 2025, Perusahaan menerima BAPPP dari DJP tentang SP2DK untuk tahun pajak 2023. Berdasarkan BAPPP, Perusahaan harus membayar kekurangan pembayaran PPh 21 untuk tahun pajak 2023 sebesar Rp44.099.052 yang dibebankan pada laba rugi tahun 2024 dan telah dibayarkan pada tanggal 2 Juni 2025.

Tahun Pajak 2020

Pada tanggal 6 Agustus 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari DJP atas PPh 4(2), 23 dan PPN untuk tahun pajak 2020 sebesar Rp2.643.705.425. Perusahaan juga menerima sanksi administratif bunga atas SKPKB tersebut sebesar Rp1.819.833.217. Perusahaan telah membebankan seluruh kekurangan bayar dan sanksi bunga tersebut pada laba rugi tahun 2024 dan telah membayar seluruh jumlah SKPKB tersebut pada bulan September, Oktober dan November 2024.

Fiscal Year 2022

In September 2025, the Company received Minutes of Implementation of Request for Explanation (BAPPP) from DJP regarding SP2DK for fiscal year 2022. Based on BAPPP, the Company has to pay the underpayment of PPh 21 and PPh 4(2) for fiscal year 2022 amounted to Rp18,542,651 and Rp48,000,000, respectively, that was charged to the current period's profit or loss and has been paid on September 17, 2025.

The Company also received a Tax Collection Letter (STP) PPh 21 for period December 2022 amounted to Rp4,400,061, which was charged to the current period profit or loss and has been paid on November 18, 2025.

Fiscal Year 2023

On May 15, 2025, the Company received BAPPP from DJP regarding SP2DK for fiscal year 2023. Based on BAPPP, the Company has to pay the underpayment of PPh 21 for fiscal year 2023 totaling Rp44,099,052 that was charged to the 2024's profit or loss and has been paid on June 2, 2025.

Fiscal Year 2020

On August 6, 2024, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) from DGT for PPh 4(2), 23 and VAT for fiscal year 2020 totaling Rp2,643,705,425. The Company also received interest administrative sanction on the SKPKB amounted to Rp1,819,833,217. The Company has charged all of the tax underpayment and interest sanction to the 2024's profit and loss and has paid all of the SKPKB amount in September, October and November 2024.

12. Utang Usaha

	31 Maret/ March 31 2026
<u>Utang usaha</u>	
Pihak berelasi (Catatan 22)	1.885.800.000
Pihak ketiga	82.484.548.940
Total	84.370.348.940

Utang usaha merupakan utang yang timbul dari pembelian persediaan makanan dan minuman, kemasan dan barang dagangan.

Pembelian kepada pemasok memiliki jangka waktu kredit antara 14 sampai 45 hari.

12. Trade Payables

	31 Desember/ December 31 2025
<u>Trade payables</u>	
Related party (Note 22)	873.810.000
Third parties	130.626.375.329
Total	131.500.185.329

Trade payables represent payables arose from purchase of inventories food and beverages, packaging and merchandise.

Purchases to suppliers have credit terms of 14 to 45 days.

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) serta
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Interim Consolidated
Financial Statements
As at March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

The details of trade payables by suppliers are as follows:

	31 Maret/ March 31 2026	31 Desember/ December 31 2025	
Pihak berelasi (Catatan 22)			Related party (Note 22)
PT Otten Coffee Indonesia	1.885.800.000	873.810.000	PT Otten Coffee Indonesia
Pihak ketiga			Third parties
PT Sukanda Jaya	15.606.579.482	17.128.705.275	PT Sukanda Jaya
PT Inovasi Boga Bersatu	9.843.671.337	10.959.580.298	PT Inovasi Boga Bersatu
PT Thermopak Karya Indonesia	8.552.765.273	13.880.628.995	PT Thermopak Karya Indonesia
PT Kopi Prima Indonesia	8.493.001.732	11.889.046.688	PT Kopi Prima Indonesia
PT Jaddi Global Sejahtera	6.380.296.349	8.962.036.567	PT Jaddi Global Sejahtera
PT Cipta Rasa Multindo	5.203.008.669	6.959.920.194	PT Cipta Rasa Multindo
PT Nitro Anugerah Bevindo	3.041.979.460	8.833.851.260	PT Nitro Anugerah Bevindo
PT Tunas Textile Industry	2.262.761.937	2.861.413.063	PT Tunas Textile Industry
PT Pangan Lestari	2.261.001.277	2.519.161.400	PT Pangan Lestari
PT Komunitas Flavoria Indonesia	1.856.540.295	9.702.884.505	PT Komunitas Flavoria Indonesia
PT Santino	1.076.917.125	1.828.007.125	PT Santino
PT Rubiyat Indonesia	969.599.337	1.674.529.701	PT Rubiyat Indonesia
CV Eiko Kreasindo Berdjaja	881.866.667	1.061.011.532	CV Eiko Kreasindo Berdjaja
PT Health Today Indonesia	686.400.000	1.198.242.360	PT Health Today Indonesia
PT Lautan Natural Krimerindo	685.502.000	2.059.638.000	PT Lautan Natural Krimerindo
PT MCdelica Food Indonesia	620.283.000	1.087.713.000	PT MCdelica Food Indonesia
PT Bioplast Unggul	554.728.191	1.009.057.232	PT Bioplast Unggul
PT Sinergi Mitra Saksama	491.378.805	1.428.118.568	PT Sinergi Mitra Saksama
PT Kurnia Mitra Duta Sentosa	443.520.000	2.646.450.000	PT Kurnia Mitra Duta Sentosa
PT Multi Citra Rasa	439.364.232	6.995.751.540	PT Multi Citra Rasa
PT Mulia Jaya Abadi	87.356.160	2.029.309.320	PT Mulia Jaya Abadi
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	12.046.027.612	13.911.318.706	Others (each below Rp1,000,000,000)
Sub-total	82.484.548.940	130.626.375.329	Sub-total
Total	84.370.348.940	131.500.185.329	Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on currencies are as follows:

	31 Maret/ March 31 2026	31 Desember/ December 31 2025	
Rupiah	81.735.458.031	129.088.114.137	Rupiah
Dolar Singapura	2.634.890.909	2.412.071.192	Singapore Dollar
Total	84.370.348.940	131.500.185.329	Total

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The details of trade payables by aging are as follows:

	31 Maret/ March 31 2026	31 Desember/ December 31 2025	
Belum jatuh tempo	75.698.597.443	123.076.633.986	Not yet due
Telah jatuh tempo:			Past due:
Sampai dengan 30 hari	8.383.985.873	6.976.621.618	Up to 30 days
31 - 90 hari	150.683.623	303.225.925	31 - 90 days
Lebih dari 90 hari	137.082.001	1.143.703.800	More than 90 days
Total	84.370.348.940	131.500.185.329	Total

13. Utang Lain-lain

Rincian utang lain-lain berdasarkan sifat adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31 2026	31 Desember/ December 31 2025
Pihak berelasi - Rupiah (Catatan 22)		
Pembelian aset tetap, perawatan dan perlengkapan toko	168.168.500	2.824.485.003
Pihak ketiga - Rupiah		
Logistik dan penyimpanan	13.264.911.496	9.681.026.103
Kontraktor dan pembelian aset tetap	7.425.886.528	7.902.610.662
Perlengkapan toko dan kantor	3.926.194.246	4.078.981.689
Sewa dan jasa layanan	2.314.620.146	1.068.122.174
Iklan dan promosi	522.450.748	467.984.059
Perbaikan dan pemeliharaan	197.648.170	-
Lain-lain	1.056.630.909	2.254.448.116
Sub-total	28.708.342.243	25.453.172.803
Total	28.876.510.743	28.277.657.806

13. Other Payables

The details of other payables based on nature are as follows:

	31 Maret/ March 31 2026	31 Desember/ December 31 2025
Related party - Rupiah (Note 22)		
Purchase of fixed assets, maintenance and store supplies	168.168.500	2.824.485.003
Third parties - Rupiah		
Logistic and storage	13.264.911.496	9.681.026.103
Contractor and purchase of fixed assets	7.425.886.528	7.902.610.662
Store and office supplies	3.926.194.246	4.078.981.689
Rental and service charge	2.314.620.146	1.068.122.174
Repair and maintenance	522.450.748	467.984.059
Advertising and promotion	197.648.170	-
Others	1.056.630.909	2.254.448.116
Sub-total	28.708.342.243	25.453.172.803
Total	28.876.510.743	28.277.657.806

Rincian utang lain-lain berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31 2026	31 Desember/ December 31 2025
Pihak berelasi (Catatan 22)		
PT Otten Coffee Indonesia	168.168.500	2.824.485.003
Pihak ketiga		
PT Santino	3.102.211.583	588.124.861
PT Manggala Kiat Ananda	2.846.878.143	3.321.584.322
PT Kian Olympic Indonesia	1.771.343.023	2.519.849.862
PT Solusi Pengiriman Indonesia	1.740.396.060	-
CV Hadi Utama	1.075.393.591	1.429.969.920
PT HPlus Sejahtera Utama	1.049.032.695	195.598.458
PT Uniktif Media Indonesia	681.165.453	666.084.249
PT Indika Tirta Mandiri	628.713.272	80.745.622
PT Karya Makmur Mesindo	582.009.939	196.136.075
PT Basita Aksara Japa	574.689.900	642.881.541
PT Bentang Inti Aksara	529.199.039	208.162.198
PT Vivere Multi Kreasi	517.811.782	-
PT Prakarsa Niaga Solusi	460.450.281	1.113.743.155
PT Rotaryana Jakarta	449.300.000	-
PT Artha Trimitra Expotama	397.089.437	115.525.731
Tiong Bahru Plaza LLP	374.959.662	371.730.769
Cathay Building 2002 Pte. Ltd.	356.057.080	350.876.990
PT Pilar Global Solusi	350.435.100	-
PT Hoshizaki Indonesia	318.181.500	45.454.500
PT Holicindo Dasa Anugerah	308.070.000	-
PT Murni Solusindo Nusantara	306.360.000	-
PT Kiat Ananda Cold Storage	132.272.045	1.928.967.526
PT Conblock Kapital Group	78.760.454	470.906.415
PT Wingoh Albindo	52.991.400	329.293.100
PT Paket Aksi Silogis	162.000	722.437.340
PT Prakarsa Triputra Solusi	-	1.137.504.575
PT Kriya Cipta Asa	-	620.074.226
Wiplus Pte. Ltd.	-	489.025.889
PT Mega Indo Prima	-	445.700.000
Elite Boss Pte. Ltd.	-	420.054.290
Melioris Private Limited	-	347.952.767

The details of other payables based on suppliers are as follows:

	31 Maret/ March 31 2026	31 Desember/ December 31 2025
Related Party (Note 22)		
PT Otten Coffee Indonesia	168.168.500	2.824.485.003
Third parties		
PT Santino	3.102.211.583	588.124.861
PT Manggala Kiat Ananda	2.846.878.143	3.321.584.322
PT Kian Olympic Indonesia	1.771.343.023	2.519.849.862
PT Solusi Pengiriman Indonesia	1.740.396.060	-
CV Hadi Utama	1.075.393.591	1.429.969.920
PT HPlus Sejahtera Utama	1.049.032.695	195.598.458
PT Uniktif Media Indonesia	681.165.453	666.084.249
PT Indika Tirta Mandiri	628.713.272	80.745.622
PT Karya Makmur Mesindo	582.009.939	196.136.075
PT Basita Aksara Japa	574.689.900	642.881.541
PT Karya Makmur Mesindo	529.199.039	208.162.198
PT Vivere Multi Kreasi	517.811.782	-
PT Prakarsa Niaga Solusi	460.450.281	1.113.743.155
PT Rotaryana Jakarta	449.300.000	-
PT Artha Trimitra Expotama	397.089.437	115.525.731
Tiong Bahru Plaza LLP	374.959.662	371.730.769
Cathay Building 2002 Pte. Ltd.	356.057.080	350.876.990
PT Pilar Global Solusi	350.435.100	-
PT Hoshizaki Indonesia	318.181.500	45.454.500
PT Holicindo Dasa Anugerah	308.070.000	-
PT Murni Solusindo Nusantara	306.360.000	-
PT Kiat Ananda Cold Storage	132.272.045	1.928.967.526
PT Conblock Kapital Group	78.760.454	470.906.415
PT Wingoh Albindo	52.991.400	329.293.100
PT Paket Aksi Silogis	162.000	722.437.340
PT Prakarsa Triputra Solusi	-	1.137.504.575
PT Kriya Cipta Asa	-	620.074.226
Wiplus Pte. Ltd.	-	489.025.889
PT Mega Indo Prima	-	445.700.000
Elite Boss Pte. Ltd.	-	420.054.290
Melioris Private Limited	-	347.952.767

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) serta
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Interim Consolidated
Financial Statements
As at March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 31 2026	31 Desember/ December 31 2025	
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp300.000.000)	10.024.408.804	6.694.788.422	Others (each below Rp300,000,000)
Sub-total	28.708.342.243	25.453.172.803	Sub-total
Total	28.876.510.743	28.277.657.806	Total

Rincian utang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of other payables based on currencies are as follows:

	31 Maret/ March 31 2026	31 Desember/ December 31 2025	
Rupiah	27.240.257.287	25.567.861.196	Rupiah
Dolar Singapura	1.636.253.456	2.709.796.610	Singapore Dollar
Total	28.876.510.743	28.277.657.806	Total

Rincian umur utang lain-lain adalah sebagai berikut:

The details of other payables by aging are as follows:

	31 Maret/ March 31 2026	31 Desember/ December 31 2025	
Belum jatuh tempo	17.146.714.372	21.857.751.482	Not yet due
Telah jatuh tempo:			Past due:
Sampai dengan 30 hari	6.705.391.396	1.755.383.995	Up to 30 days
31 - 90 hari	3.525.660.661	2.024.324.827	31 - 90 days
Lebih dari 90 hari	1.498.744.314	2.640.197.502	More than 90 days
Total	28.876.510.743	28.277.657.806	Total

14. Liabilitas yang Masih Harus Dibayar

14. Accrued Liabilities

	31 Maret/ March 31 2026	31 Desember/ December 31 2025	
Logistik dan penyimpanan	12.477.740.041	7.193.586.224	Logistic and storage
Kompensasi karyawan kontrak	10.115.282.340	8.474.871.332	Compensation of contract employees
Utilitas	6.058.229.358	5.286.102.311	Utilities
Jasa profesional	4.235.678.177	2.552.620.589	Professional fees
Provisi restorasi	3.830.458.961	3.791.816.049	Restoration provision
Tunjangan hari raya	3.461.660.762	-	Festive allowances
Biaya sewa atas imbal hasil kemitraan (Catatan 25)	3.315.853.114	3.426.517.945	Rental fee on partnership profits (Note 25)
Biaya penjualan online	3.085.450.122	5.209.096.956	Online selling costs
Langganan perangkat lunak dan teknologi informasi	2.330.853.085	2.279.149.517	Software subscription and information technology
Kontraktor dan pembelian aset tetap	-	610.306.311	Contractor and purchase of fixed assets
Lain-lain	7.605.619.556	5.704.937.832	Others
Total	56.516.825.516	44.529.005.066	Total

15. Pinjaman Bank Jangka Panjang

15. Long-term Bank Loan

	31 Maret/ March 31 2026	31 Desember/ December 31 2025	
Perusahaan			The Company
<u>Pihak ketiga - Rupiah</u>			<u>Third party - Rupiah</u>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk			PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Fasilitas pembiayaan musyarakah	13.472.908.102	16.251.515.151	Musyarakah financing facility
Dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi	(7.396.315)	(58.730.637)	Less unamortized loan transaction cost
Total pinjaman bank jangka panjang	13.465.511.787	16.192.784.514	Total long-term bank loan
Pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	10.857.756.588	10.857.756.588	Current maturity of long-term bank loan
Pinjaman bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2.607.755.199	5.335.027.926	Long-term bank loan - net of current maturity

Perusahaan

The Company

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)

Berdasarkan Akta Akad Line Fasilitas Pembiayaan Musyarakah iB No. 01 tanggal 4 Maret 2024 oleh Notaris Veronica Nataadmadja, S.H., M. Corp. Admin., M. Com., Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan musyarakah dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank") dengan jumlah batas maksimum sebesar Rp30.000.000.000 yang akan digunakan untuk membiayai rencana pembangunan kedai kopi Perusahaan. Pinjaman ini dikenakan nisbah bagi hasil sebesar 8,75% per tahun. Jangka waktu fasilitas pembiayaan musyarakah selama 36 bulan per penarikan.

Based on the Deed of Musyarakah iB Financing Facility Line Agreement No. 01 dated March 4, 2024 of Notary Veronica Nataadmadja, S.H., M. Corp. Admin., M. Com., the Company obtained a musyarakah financing facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank") with a maximum limit of Rp30,000,000,000 which will be used for financing the construction plan of the Company's coffee stores. This loan bears a profit-sharing ratio of 8.75% per annum. The term of the musyarakah financing facility is 36 months per withdrawal.

Fasilitas pembiayaan musyarakah tersebut dijamin dengan *cash collateral* berupa deposito berjangka senilai 50% dari nominal realisasi pembiayaan musyarakah dan Perusahaan diwajibkan untuk menyediakan *sinking fund* sebesar 1 kali angsuran ditambah 1 kali bagi hasil pada rekening Perusahaan di Maybank dan akan diblok selama periode fasilitas pembiayaan. Manajemen berpendapat bahwa pembatasan penggunaan saldo kas dan setara kas tersebut tidak memiliki dampak signifikan pada likuiditas dan kegiatan operasional Perusahaan.

This musyarakah financing facility were secured with cash collateral in the form of time deposits worth 50% of the nominal realization of musyarakah financing and the Company is required to provide sinking fund of 1 time installment and profit sharing in the Company's bank account at Maybank and will be blocked during the financing facility period. The management is of the opinion that the restriction in usage of the cash and cash equivalent balances has no significant impact on the Company's liquidity and operational activities.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya merupakan saldo kas di bank dan deposito berjangka yang ditempatkan pada Maybank masing-masing sebesar Rp2.685.110.162 dan Rp15.000.000.000 pada tanggal 31 Maret 2026 dan Rp2.753.952.582 dan Rp15.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2025. Pada tahun 2026 dan 2025, tingkat bunga deposito berjangka masing-masing sebesar 4,25% per tahun dan berkisar antara 4,75% - 5,00% per tahun.

Restricted cash and cash equivalents represent cash in bank and time deposits which placed in Maybank amounted to Rp2,685,110,162 dan Rp15,000,000,000 as at March 31, 2026 and amounted to Rp2,753,952,582 and Rp15,000,000,000 as at December 31, 2025, respectively. In 2026 and 2025, interest rate for time deposits is at 4.25% per annum and ranging at 4.75% - 5.00% per annum, respectively.

Perusahaan harus mempertahankan rasio-rasio keuangannya, seperti *current ratio* minimal 1 kali, *leverage ratio* maksimum 3 kali dan EBITDA dibagi *financial payment* minimal 1,25 kali.

Fasilitas pembiayaan musyarakah telah mengalami perubahan berdasarkan Perubahan Akad Line Fasilitas Pembiayaan Musyarakah iB tanggal 30 September 2024, antara lain, perubahan pasal *financial covenant* - sehubungan dengan formula perhitungan rasio-rasio keuangan.

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan wajib meminta persetujuan tertulis terlebih dahulu kepada Maybank jika terjadi salah satu kejadian, antara lain:

- a. Menerima sesuatu pembiayaan/pinjaman uang/kredit atau fasilitas keuangan, fasilitas leasing berupa apapun atau untuk mengikat diri sebagai penjamin untuk utang pihak lain dengan jumlah lebih dari 50% dari pagu fasilitas pembiayaan;
- b. Menjual, menyewakan, mentransfer, memindahkan hak/kepentingan, menghapus sebagian besar atau seluruh harta kekayaan;
- c. Melakukan pembayaran atas semua pinjaman kepada pihak ketiga;
- d. Melakukan perubahan susunan pengurus dan pemegang saham;
- e. Melakukan penggabungan usaha, peleburan usaha dan pengambilalihan saham;
- f. Melakukan pembubaran atau likuidasi;
- g. Merubah struktur permodalan, kecuali peningkatan modal dari laba ditahan atau setoran dari pemegang saham;
- h. Membayar atau menyatakan dapat dibayar sesuatu dividen atau pembagian keuntungan berupa apapun juga atas saham-saham yang dikeluarkan.

Pada tanggal 31 Oktober 2024, Maybank melakukan Perubahan Akad Line Fasilitas Pembiayaan Musyarakah iB, dimana Maybank menyetujui antara lain, mengubah pasal 11 ayat 12.1 dan pasal 11 ayat 12.2 yang mempersyaratkan persetujuan tertulis dari Maybank berubah menjadi hanya wajib memberitahukan secara tertulis, antara lain:

- a. Melakukan perubahan susunan pengurus dan pemegang saham;
- b. Merubah struktur permodalan, kecuali peningkatan modal dari laba ditahan atau setoran dari pemegang saham;
- c. Membayar atau menyatakan dapat dibayar sesuatu dividen atau pembagian keuntungan berupa apapun juga atas saham-saham yang dikeluarkan.

Beban bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp328.666.374 dan Rp1.940.230.859 dicatat sebagai bagian dari "Beban Lain-lain - Beban Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

The Company must maintain its financial ratios, such as current ratio at a minimum 1 time, leverage ratio at a maximum 3 times and EBITDA divided by financial payment at a minimum 1.25 times.

Musyarakah financing facilities have been amended based on Changes Musyarakah Financing Facilities Line iB dated September 30, 2024, among others, change in article of financial covenant - in connection with the formula for calculating financial ratios.

Based on the agreement, the Company must request prior written approval from Maybank if one of the events occurs, among others:

- a. Receive a financing/loan of money/credit or financial facilities, leasing facilities in the form of any or to bind themselves as guarantors for other parties' debt with a total of more than 50% of the financing facility;
- b. Selling, renting, transferring, transferring rights/interests, removing most or all of assets;
- c. Made payments for all loans to third parties;
- d. Changes to the composition of the management and shareholder;
- e. Conduct business combination, business merger and shares acquisition;
- f. Dissolve or liquidation;
- g. Change the capital structure, except the increase in capital from retained earnings or paid-in from shareholder;
- h. Paid or stated that dividend or profit sharing in any form can be paid on shares issued.

On October 31, 2024, Maybank amended the Musyarakah Financing Facilities Line iB, whereas Maybank agreed to, among others, changes the Art. 11 paragraph 12.1 and Art. 11 paragraph 12.2 which require written approval from Maybank to only be required to provide written notification, among others:

- a. Changes to the composition of the management and shareholder;
- b. Change the capital structure, except the increase in capital from retained earnings or paid-in from shareholder;
- c. Paid or stated that dividend or profit sharing in any form can be paid on shares issued.

Interest expenses for the years ended March 31, 2026 and December 31, 2025, amounted to Rp328,666,374 and Rp1,940,230,859, respectively, were recorded as part of "Other Expenses - Financing Costs" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh pembatasan dari Maybank telah dipenuhi pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

The management is of the opinion that all of the Maybank's covenants have been met as at March 31, 2026 and December 31, 2025.

16. Modal Saham

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total modal disetor/ Total paid-in capital	Shareholders
Fore Holdings Pte. Ltd. (FHPL)	7.038.145.548	78,92%	492.670.188.360	Fore Holdings Pte. Ltd. (FHPL)
PT Otten Coffee Indonesia (Otten)	213.722	0,00%	14.960.540	PT Otten Coffee Indonesia (Otten)
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	1.880.000.000	21,08%	131.600.000.000	Public (each below 5%)
Total	8.918.359.270	100,00%	624.285.148.900	Total

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris I Nyoman Satria Wijaya, S.H., M.Kn. No. 17 tanggal 11 September 2024, pemegang saham Perusahaan setuju untuk, antara lain:

- Mengonversi pinjaman konversi Perusahaan kepada FHPL tahun 2023 sebesar AS\$4.500.000 menjadi modal saham Seri B Perusahaan sebanyak 26.976.042 lembar saham, dengan nilai nominal Rp2.500 per lembar saham.
- Meningkatkan modal dasar Perusahaan dari semula Rp361.686.572.500 menjadi Rp429.126.677.500 melalui peningkatan modal saham seri B sebesar Rp67.440.105.000.
- Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dari Rp361.686.572.500 menjadi Rp429.126.677.500 melalui penerbitan 26.976.042 lembar saham seri B dengan nilai nominal sebesar Rp67.440.105.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh FHPL.

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Persetujuan No. AHU-0057594.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 11 September 2024.

16. Share Capital

The composition of the Company's shareholders as at March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

Based on Circular Decisions of Shareholders, which was covered by Notarial Deed No. 17 of I Nyoman Satria Wijaya, S.H., M.Kn. dated September 11, 2024, the Company's shareholders agreed to, among others:

- Convert the 2023 convertible loans of the Company to FHPL amounted to US\$4,500,000 to paid-in capital of 26,976,042 series B shares of the Company with nominal value of Rp2,500 per share.
- Increase in the Company's authorized capital from Rp361,686,572,500 to Rp429,126,677,500 through increase in authorized shares series B of Rp67,440,105,000.
- Increase in the Company's issued and paid-in capital from Rp361,686,572,500 to Rp429,126,677,500 through issuance of 26,976,042 shares series B with nominal value of Rp67,440,105,000 which were fully taken by FHPL.

The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic Indonesia in its Approval Letter No. AHU-0057594.AH.01.02.TAHUN 2024 dated September 11, 2024.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris I Nyoman Satria Wijaya, S.H., M.Kn. No. 18 tanggal 11 September 2024, pemegang saham Perusahaan setuju untuk, antara lain:

- Mengonversi pinjaman konversi Perusahaan kepada FHPL tahun 2023 sebesar AS\$1.800.000 menjadi modal saham Seri B Perusahaan sebanyak 11.268.000 lembar saham, dengan nilai nominal Rp2.500 per lembar saham.
- Meningkatkan modal dasar Perusahaan dari semula Rp429.126.677.500 menjadi Rp457.296.677.500 melalui peningkatan modal saham seri B sebesar Rp28.170.000.000.
- Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dari Rp429.126.677.500 menjadi Rp457.296.677.500 melalui penerbitan 11.268.000 lembar saham seri B dengan nilai nominal sebesar Rp28.170.000.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh FHPL.

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Persetujuan No. AHU-0057719.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 11 September 2024.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 115 tanggal 30 September 2024, pemegang saham Perusahaan setuju untuk meningkatkan modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dari Rp457.296.677.500 menjadi Rp478.877.677.500 melalui penerbitan 8.632.400 lembar saham seri B dengan nilai nominal sebesar Rp21.581.000.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh FHPL. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Persetujuan No. AHU-0062425.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 2 Oktober 2024.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 24 tanggal 4 Oktober 2024, pemegang saham Perusahaan setuju untuk meningkatkan modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dari Rp478.877.677.500 menjadi Rp489.498.612.500 melalui penerbitan 4.248.374 lembar saham seri B dengan nilai nominal sebesar Rp10.620.935.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh FHPL. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Persetujuan No. AHU-0063231.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 4 Oktober 2024.

Based on Circular Decisions of Shareholders, which was covered by Notarial Deed No. 18 of I Nyoman Satria Wijaya, S.H., M.Kn. dated September 11, 2024, the Company's shareholders agreed to, among others:

- Convert the 2023 convertible loan of the Company to FHPL amounted to US\$1,800,000 to paid-in capital of 11,268,000 series B shares of the Company with nominal value of Rp2,500 per share.
- Increase in the Company's authorized capital from Rp429,126,677,500 to Rp457,296,677,500 through increase in authorized shares series B of Rp28,170,000,000.
- Increase in the Company's issued and paid-in capital from Rp429,126,677,500 to Rp457,296,677,500 through issuance of 11,268,000 shares series B with nominal value of Rp28,170,000,000 which were fully taken by FHPL.

The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic Indonesia in its Approval Letter No. AHU-0057719.AH.01.02.TAHUN 2024 dated September 11, 2024.

Based on Circular Decisions of Shareholders, which was covered by Notarial Deed No. 115 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dated September 30, 2024, the Company's shareholders agreed to increase in the Company's authorized, issued and fully paid share capital from Rp457,296,677,500 to Rp478,877,677,500 through issuance of 8,632,400 shares series B with nominal value of Rp21,581,000,000 which were fully taken by FHPL. The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic Indonesia in its Approval Letter No. AHU-0062425.AH.01.02.TAHUN 2024 dated October 2, 2024.

Based on Circular Decisions of Shareholders, which was covered by Notarial Deed No. 24 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dated October 4, 2024, the Company's shareholders agreed to increase in the Company's authorized, issued and fully paid share capital from Rp478,877,677,500 to Rp489,498,612,500 through issuance of 4,248,374 shares series B with nominal value of Rp10,620,935,000 which were fully taken by FHPL. The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic Indonesia in its Approval Letter No. AHU-0063231.AH.01.02.TAHUN 2024 dated October 4, 2024.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 26 tanggal 4 Oktober 2024, pemegang saham Perusahaan setuju untuk meningkatkan modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dari Rp489.498.612.500 menjadi Rp492.581.612.500 melalui penerbitan 1.233.200 lembar saham seri B dengan nilai nominal sebesar Rp3.083.000.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh FHPL. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Persetujuan No. AHU-0063915.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 8 Oktober 2024.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 101 tanggal 14 November 2024, pemegang saham Perusahaan setuju untuk, antara lain:

- Mengubah klasifikasi saham Seri A dan Seri B menjadi satu seri saham biasa dengan nilai nominal Rp70 per saham, sehingga total keseluruhan lembar saham menjadi 7.038.359.270 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp492.685.148.900.
- Menyetujui penyetoran tunai untuk pembulatan nominal saham oleh FHPL.
- Menetapkan modal dasar Perseroan sebesar Rp492.685.148.900, terdiri dari 7.038.359.270 saham biasa dengan nilai nominal Rp70 per saham.
- Susunan pemegang saham Perusahaan menjadi 7.038.145.548 saham dengan nilai nominal Rp492.670.188.360 dimiliki oleh FHPL dan 213.722 saham dengan nilai nominal Rp14.960.540 dimiliki oleh Otten.

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Persetujuan No. AHU-0073755.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 14 November 2024.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 105 tanggal 15 November 2024, pemegang saham Perusahaan setuju untuk, antara lain:

- Penawaran Umum Perdana Perusahaan, melalui penerbitan saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perusahaan.
- Peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp492.685.148.900 menjadi Rp624.285.148.900, terdiri dari 8.918.359.270 lembar saham dengan nilai nominal Rp70 per saham.
- Penerbitan saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perusahaan sebanyak-banyaknya 1.880.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp70 per saham untuk ditawarkan kepada masyarakat di dalam dan/atau di luar wilayah Republik Indonesia melalui Penawaran Umum Perdana, dimana Para Pemegang

Based on Circular Decisions of Shareholders, which was covered by Notarial Deed No. 26 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dated October 4, 2024, the Company's shareholders agreed to increase in the Company's authorized, issued and fully paid share capital from Rp489,498,612,500 to Rp492,581,612,500 through issuance of 1,233,200 shares series B with nominal value of Rp3,083,000,000 which were fully taken by FHPL. The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic Indonesia in its Approval Letter No. AHU-0063915.AH.01.02.TAHUN 2024 dated October 8, 2024.

Based on Circular Decisions of Shareholders, which was covered by Notarial Deed No. 101 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dated November 14, 2024, the Company's shareholders agreed to, among others:

- Change the classification of Series A and Series B shares into a single series of ordinary shares with a nominal value of Rp70 per share, therefore the total number of shares become 7,038,359,270 shares with total nominal value of Rp492,685,148,900.
- Approve the cash contribution for rounding of the shares nominal value by FHPL.
- Establish the Company's authorized capital of Rp492,685,148,900, consisting of 7,038,359,270 ordinary shares with a nominal value of Rp70 per share.
- The composition of the Company's shareholders to 7,038,145,548 shares with a nominal value of Rp492,670,188,360 owned by FHPL and 213,722 shares with a nominal value of Rp14,960,540 owned by Otten.

The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Approval Letter No. AHU-0073755.AH.01.02.TAHUN 2024 dated November 14, 2024.

Based on Circular Decisions of Shareholders, which was covered by Notarial Deed No. 105 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dated November 15, 2024, the Company's shareholders agreed to, among others:

- Initial Public Offering of the Company, through the issuance of new shares from the Company's portfolio.
- Increase in the Company's authorized capital from Rp492,685,148,900 to Rp624,285,148,900, consist of 8,918,359,270 new shares with a nominal value of Rp70 per share.
- Issuance of new shares from the Company's portfolio with maximum of 1,880,000,000 new shares with a nominal value of Rp70 per share to be offered to the public within and/or outside the territory of the Republic of Indonesia through an Initial Public Offering, whereby the Company's Shareholders waive their rights

Saham Perusahaan mengesampingkan haknya untuk mengambil bagian atas saham baru yang dikeluarkan tersebut dan pencatatan atas semua saham Perusahaan di PT Bursa Efek Indonesia setelah dilakukannya Penawaran Umum Perdana Saham (Catatan 1c).

to take part in the new shares issued and the registration of all of the Company's shares on the PT Bursa Efek Indonesia after the Initial Public Offering is carried out (Note 1c).

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Persetujuan No. AHU-0074085.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 19 November 2024.

The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Approval Letter No. AHU-0074085.AH.01.02.TAHUN 2024 dated November 19, 2024.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 197 tanggal 30 April 2025, para pemegang saham Perusahaan menyetujui, antara lain:

Based on Circular Decisions of Shareholders, which was covered by Notarial Deed No. 197 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dated April 30, 2025, the Company's shareholders agreed, among others:

- Perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perusahaan, sehubungan dengan selesainya proses penerbitan saham dalam rangka penawaran umum perdana saham Perusahaan (Catatan 1c).
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari 7.038.359.270 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp492.685.148.900 menjadi 8.918.359.270 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp624.285.148.900.

- Changes in the Company's capital structure and shareholders' composition in connection with the completion of the Company's initial public offering (Note 1c).
- Increase in the Company's issued and fully paid capital from 7,038,359,270 shares with nominal value of Rp492,685,148,900 to 8,918,359,270 shares with total nominal value of Rp624,285,148,900.

Perubahan tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0129662 tanggal 14 Mei 2025.

The amendment was reported to the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic Indonesia in its Notification Receipt Letter of Changes of the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0129662 dated May 14, 2025.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Dr. Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H. No. 156 tanggal 26 Juni 2025, Perusahaan menetapkan seluruh laba Perusahaan untuk tahun buku 2024 dicatat sebagai laba ditahan dan tidak membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham.

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders which was covered by Notarial Deed No. 156 of Dr. Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H. dated June 26, 2025, the Company determined that all of the Company's income for the financial year 2024 will be recorded as retained earnings and will not distribute cash dividends to shareholders.

17. Tambahan Modal Disetor

17. Additional Paid-in Capital

	31 Maret/ March 31 2026	31 Desember/ December 31 2025	
Selisih lebih harga penawaran umum saham perdana dengan nilai nominal saham (Catatan 1c dan 16)	221.840.000.000	221.840.000.000	Excess of initial public offering share price over par value (Notes 1c and 16)
Selisih kurs atas modal disetor	34.643.833.677	34.643.833.677	Foreign exchange difference on paid-in capital
Biaya emisi saham	(16.240.559.767)	(16.240.559.767)	Share issuance costs
Selisih nilai dari kombinasi bisnis entitas sepengendali (Catatan 4)	(7.227.702.070)	(7.227.702.070)	Difference in value from business combination of entities under common control (Note 4)
Total	233.015.571.840	233.015.571.840	Total

Selisih lebih sebesar Rp221.840.000.000 antara hasil penerimaan penawaran umum perdana saham Perusahaan sebesar Rp353.440.000.000 dengan total nilai nominal modal saham yang diterbitkan sebesar Rp131.600.000.000 dicatat sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Pada tanggal 11 Agustus 2023, 3 Oktober 2023, 11 September 2024, 30 September 2024 dan 4 Oktober 2024 Perusahaan menerbitkan saham seri B masing-masing sejumlah 113.293.329 lembar saham, 23.484.612 lembar saham, 38.244.042 lembar saham, 8.632.400 lembar saham dan 5.481.574 lembar saham dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp283.233.322.500, Rp58.711.530.000, Rp95.610.105.000, Rp21.581.000.000 dan Rp13.703.935.000 (Catatan 16). Selisih kurs antara nilai nominal saham Perusahaan dalam mata uang Rupiah yang dinyatakan dalam akta notaris dengan nilai pinjaman dan penerimaan setoran modal dalam mata uang Dolar Amerika Serikat yang dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah, disajikan sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor - Selisih Kurs Atas Modal Disetor".

The excess amount of Rp221,840,000,000 between the proceed of the Company's initial public offering of Rp353,440,000,000 with the total nominal amount of shares capital issued of Rp131,600,000,000 was recorded as part of "Additional Paid-in Capital" under the equity section of the consolidated statement of financial position.

On August 11, 2023, October 3, 2023, September 11, 2024, September 30, 2024 and October 4, 2024, the Company issued shares series B amounting to 113,293,329 shares, 23,484,612 shares, 38,244,042 shares, 8,632,400 shares and 5,481,574 shares with a nominal value of Rp283,233,322,500, Rp58,711,530,000, Rp95,610,105,000, Rp21,581,000,000 and Rp13,703,935,000, respectively (Note 16). The foreign exchange differences between the Company's shares nominal amount in Rupiah currency stated in the notarial deed with the loan amount and capital contributions received in United States Dollar currency which was translated to Rupiah currency, was presented as part of "Additional Paid-in Capital - Foreign Exchange Difference on Paid-in Capital".

18. Penjualan Neto

	31 Maret/March 31	
	2026	2025
Minuman	461.094.766.304	303.281.412.479
Makanan	56.829.797.896	31.905.293.855
Lain-lain	1.930.259.790	1.618.840.828
Diskon penjualan dan potongan lainnya	(75.396.111.615)	(45.119.153.396)
Neto	444.458.712.375	291.686.393.766

Diskon dan potongan lainnya termasuk perubahan jumlah poin loyalitas pelanggan dan penggunaannya selama periode berjalan.

Tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan.

18. Net Sales

	31 Maret/March 31	
	2026	2025
Minuman	461.094.766.304	303.281.412.479
Makanan	56.829.797.896	31.905.293.855
Lain-lain	1.930.259.790	1.618.840.828
Diskon penjualan dan potongan lainnya	(75.396.111.615)	(45.119.153.396)
Neto	444.458.712.375	291.686.393.766

Sales discount and other concession include change in amount of customer loyalty points program and its utilization during the period.

There were no sales made to a specific customer that represent more than 10% of the total sales.

19. Beban Pokok Penjualan

19. Cost of Sales

	31 Maret/March 31		
	2026	2025	
Beban pokok persediaan			Cost of inventories
Makanan dan minuman	146.120.553.653	94.308.122.195	Food and beverages
Beban langsung dan tidak langsung lainnya			Other direct and indirect cost
Kemasan	22.206.989.744	14.771.437.802	Packaging
Penyusutan (Catatan 8)	1.682.469.804	1.247.025.560	Depreciation (Note 8)
Lain-lain	772.837.191	320.888.615	Others
Sub-total	24.662.296.739	16.339.351.977	Sub-total
Total	170.782.850.392	110.647.474.172	Total

Untuk periode/tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 tidak terdapat transaksi dengan pemasok yang melebihi 10% dari total penjualan.

For the period/year ended March 31, 2026 and December 31, 2025 there were no transactions with vendors more than 10% of the total sales.

20. Beban Operasional

20. Operating Expenses

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Maret/March 31		
	2026	2025	
Beban penjualan			Selling expenses
Gaji dan tunjangan - kedai kopi dan gerai donat	62.611.190.816	37.401.342.779	Salaries and welfares - coffee and doughnut stores
Penyusutan (Catatan 8 dan 9)	60.998.109.665	37.540.307.082	Depreciation (Notes 8 and 9)
Pengiriman dan komisi	24.259.848.013	17.888.186.004	Delivery and commission
Penyimpanan dan logistik	17.743.927.214	14.369.276.208	Storage and logistic
Utilitas	14.722.884.654	8.653.211.240	Utilities
Sewa dan jasa layanan (Catatan 9)	13.681.752.035	13.112.456.014	Rental and service charge (Note 9)
Iklan dan promosi	7.288.312.568	3.716.488.403	Advertising and promotion
Perlengkapan kedai kopi dan gerai donat	5.528.387.536	1.772.808.367	Coffee and doughnut stores supplies
Perbaikan dan pemeliharaan	5.107.179.743	4.152.079.526	Repair and maintenance
Lain-lain	110.336.668	121.873.632	Others
Sub-total	212.051.928.912	138.728.029.255	Sub-total
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Gaji dan tunjangan - kantor pusat	28.383.791.213	22.288.081.109	Salaries and welfares - head office
Lisensi dan perizinan	3.603.461.804	3.170.892.640	License and permit
Beban imbalan kerja karyawan	3.263.928.417	1.200.000.000	Employee benefit expenses
Transportasi dan akomodasi	2.341.348.583	1.500.594.175	Transportation and accommodation
Jasa tenaga ahli	2.133.126.874	2.028.920.767	Professional fees
Kebersihan	1.483.388.883	749.068.521	Cleaning
Penyusutan (Catatan 8 dan 9)	1.312.944.488	281.504.439	Depreciation (Notes 8 and 9)
Perlengkapan kantor	586.404.887	441.396.179	Office supplies
Lain-lain	2.252.480.143	1.222.955.818	Others
Sub-total	45.360.875.292	32.883.413.648	Sub-total
Total	257.412.804.204	171.611.442.903	Total

21. Estimasi Liabilitas Imbalan Kerja

Grup memberikan imbalan kerja kepada karyawan sesuai dengan imbalan berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 serta Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) tentang Cipta Kerja dan Peraturan Perusahaan. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Tabel berikut menyajikan komponen dari beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk liabilitas imbalan kerja yang dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan, aktuaris independen, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 berdasarkan laporannya masing-masing tanggal 12 Maret 2026.

Perhitungan aktuaris menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31 2026
Tingkat diskonto	4.81%-7.06% per year
Kenaikan gaji	6.0% per year
Usia pensiun normal	57 years old
Tingkat kematian	TMI - 2019
Tingkat cacat	10% from Mortality Rate

a. Beban imbalan kerja karyawan

	31 Maret/ March 31 2026
Biaya jasa kini	1.062.716.719
Biaya bunga	137.283.281
Pengukuran kembali manfaat jangka panjang	-
Beban imbalan kerja karyawan	1.200.000.000

b. Mutasi estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31 2026
Saldo awal	11.656.177.149
Beban imbalan kerja periode berjalan	1.200.000.000
Kerugian aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	-
Pembayaran imbalan kerja	-
Saldo Akhir	12.856.177.149

21. Estimated Liabilities for Employees' Benefits

The Group provides employee benefits to its employees in accordance with Law No. 6/2023 and Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021) regarding Job Creation (Cipta Kerja) and Company Regulation. The employee benefits liabilities is unfunded.

The following tables summarize the components of benefits expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the consolidated statements of financial position for the estimated liabilities for employee benefits as calculated by an independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan for the year ended December 31, 2025, in its reports dated March 12, 2026.

The calculation of employee benefits used the "Projected Unit Credit" method which utilized following assumptions:

	31 Desember/ December 31 2025	
4.81%-7.06% per year	4.81%-7.06% per year	Discount rate
6.0% per year	6.0% per year	Salary increase
57 years old	57 years old	Retirement age
TMI - 2019	TMI - 2019	Mortality rate
10% from Mortality Rate	10% from Mortality Rate	Disability rate

a. Employee benefit expense

	31 Desember/ December 31 2025	
3.596.816.246	3.596.816.246	Current service cost
461.813.102	461.813.102	Interest cost
182.526.577	182.526.577	Remeasurement of other long-term employee benefits
4.241.155.925	4.241.155.925	Employee benefits expense

b. The movements in the estimated liabilities for employee benefits are as follows:

	31 Desember/ December 31 2025	
7.025.317.908	7.025.317.908	Beginning balance
4.241.155.925	4.241.155.925	Current period employee benefits expense
1.190.379.342	1.190.379.342	Actuarial loss recognized in other comprehensive income
(800.676.026)	(800.676.026)	Benefit payment
11.656.177.149	11.656.177.149	Ending balance

c. Perubahan atas nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

c. The movements in the present value of defined benefit obligation are as follows:

	31 Maret/ March 31 2026	31 Desember/ December 31 2025	
Saldo awal	11.656.177.149	7.025.317.908	Beginning balance
Biaya jasa kini	1.062.716.719	3.596.816.246	Current service cost
Biaya bunga	137.283.281	461.813.102	Interest cost
Pengukuran kembali manfaat jangka panjang	-	182.526.577	Remeasurement of other long-term employee benefits
Kerugian aktuarial	-	1.190.379.342	Actuarial loss
Pembayaran imbalan kerja	-	(800.676.026)	Benefit payment
Saldo Akhir	12.856.177.149	11.656.177.149	Ending balance

Analisis sensitivitas dari liabilitas imbalan kerja terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis of employee benefits liabilities to changes in the principal actuarial assumptions is as follow:

**Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Kerja/
Impact on Employee Benefits Liabilities**

	Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	Kenaikan Asumsi/ Increase in Assumption	Penurunan Asumsi/ Decrease in Assumption	
Tingkat diskonto	1%	(990.506.326)	1.141.790.468	Discount rate
Kenaikan gaji	1%	1.112.739.197	(983.007.133)	Salary increase

Profil jatuh tempo liabilitas imbalan pasti (tidak didiskontokan) pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The maturity profile of defined benefits obligation (undiscounted) as at December 31, 2025 is as follows:

	2025	
1 - 5 tahun	9.368.837.664	1 - 5 years
5 - 10 tahun	16.984.823.914	5 - 10 years
Lebih dari 10 tahun	367.294.788.694	More than 10 years
Total	393.648.450.272	Total

Manajemen Grup telah mereviu asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Grup.

The management of the Group has reviewed the assumptions used and agreed that these assumptions are adequate. Management believes that the liability for employee benefits is sufficient to cover the Group's liability for its employee benefits.

Beban bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 sebesar AS\$20.472 (setara Rp335.735.158) dicatat sebagai bagian dari "Beban Lain-lain - Beban Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Pada tanggal 28 November 2025, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman kepada FHPL.

Kompensasi manajemen kunci

Remunerasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan sebesar Rp 5.110.492.013 dan Rp 4.162.484.899 masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025.

Tidak ada remunerasi yang dibayarkan kepada Komisaris dan Direktur di Entitas Anak.

Interest expenses for the years ended March 31, 2025 amounted to US\$20.472 (equivalent to Rp335,735,158) were recorded as part of "Other Expenses - Financing Costs" in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

On November 28, 2025, the Company has fully paid all its loan to FHPL.

Key management compensation

The remuneration paid to the Boards of Commissioners and Directors of the Company amounting to Rp5,110,492,013 and Rp 4,162,484,899 for the period ended March 31, 2026 and 2025, respectively.

There was no remuneration paid to the Commissioner and Director of the Subsidiaries.

23. Laba Per Saham Dasar

Perhitungan laba per saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 31		
	2026	2025	
Total laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	9.431.593.245	5.877.394.944	Total income for the periods attributable to the owners of the parent entity
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	8.918.359.270	7.038.359.270	Weighted-average number of ordinary shares outstanding
Laba per saham dasar	1,06	0,84	Basic earnings per share

Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 2025, perhitungan laba per saham dasar sudah mempertimbangkan dampak dari perubahan klasifikasi saham dan perubahan nilai nominal saham yang dilaksanakan pada tanggal 14 November 2024 (Catatan 16).

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 2025, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

23. Basic Earnings Per Share

The computation of earnings per share for the years ended March 31, 2026 and 2025 are as follows:

The weighted-average number of ordinary shares outstanding for the periods ended March 31, 2026 and 2025, used in calculating basic earnings per share has effected the change in the classification of shares and change in nominal value per share conducted on November 14, 2024 (Note 16).

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares for the periods ended March 31, 2026 and 2025, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Tabel berikut menunjukkan nilai tercatat aset tidak lancar selain aset pajak tangguhan berdasarkan wilayah geografis:

The following table shows the carrying amount of non-current assets except for the deferred tax assets by geographical location:

	31 Maret/ March 31 2026	31 Desember/ December 31 2025	
Indonesia	704.416.045.863	636.667.586.760	Indonesia
Singapura	32.727.200.394	36.339.776.389	Singapore
Total	737.143.246.257	673.007.363.149	Total

25. Perjanjian-Perjanjian Penting

Perusahaan dan Entitas Anak

- a. Grup mengadakan komitmen sewa operasi dengan beberapa *lessor* dengan jangka waktu sewa berkisar antara 3 - 5 tahun. Seluruh komitmen sewa operasi berkaitan dengan penyewaan ruangan untuk 346 kedai kopi dan gerai donat (2025: 322 kedai kopi dan gerai donat) milik Grup yang berlokasi di berbagai kota di seluruh Indonesia, antara lain, Jakarta, Surabaya, Bandung, Medan, Tangerang, Bekasi, Depok, Cirebon, Lampung, Balikpapan, Makassar, Yogyakarta, Palembang, Bali, Malang, Semarang, Banjarmasin, Bogor, Samarinda, Sukabumi, Batam, Binjai, Pontianak, Tasikmalaya, Bontang, Sidoarjo, Pekanbaru, Kediri, Manado, Magelang, Sumedang, Surakarta, Banjarbaru, Padang, Gorontalo, Pematang Siantar, Mataram, Jember, Jambi, Banten, Banyuwangi, Palangkaraya, Lombok, Salatiga, Kendari, Bengkulu, Pasuruan, Aceh, Ambon dan juga di Singapura.

Biaya sewa dibayar dimuka Grup kepada *lessor* yang tidak dikapitalisasi berdasarkan PSAK No. 116 dicatat sebagai bagian dari "Aset Lancar Lainnya" di laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Perusahaan

- a. Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian kemitraan "FORE" dengan beberapa pihak untuk menjadi mitra bisnis Perusahaan dan menyediakan tempat/fasilitas yang siap digunakan untuk operasional kedai *Fore Coffee*, dimana Perusahaan akan memberikan jasa konsultasi, pengelolaan dana belanja modal dan pengawasan atas pembangunan fasilitas kedai kopi.

25. Significant Agreements

The Company and Subsidiaries

- a. The Group entered into operating lease commitments with several number of lessors with lease term ranging from 3 - 5 years. All operating lease commitments are relating to the rental of spaces for the Group's 346 coffee stores and doughnut stores (2025: 322 coffee stores and doughnut stores) which are located in various cities around Indonesia, among others, Jakarta, Surabaya, Bandung, Medan, Tangerang, Bekasi, Depok, Cirebon, Lampung, Balikpapan, Makassar, Yogyakarta, Palembang, Bali, Malang, Semarang, Banjarmasin, Bogor, Samarinda, Sukabumi, Batam, Binjai, Pontianak, Tasikmalaya, Bontang, Sidoarjo, Pekanbaru, Kediri, Manado, Magelang, Sumedang, Surakarta, Banjarbaru, Padang, Gorontalo, Pematang Siantar, Mataram, Jember, Jambi, Banten, Banyuwangi, Palangkaraya, Lombok, Salatiga, Kendari, Bengkulu, Pasuruan, Aceh, Ambon and also in Singapore.

The Group's lease prepayments to the lessors not capitalized under PSAK No. 116 were recorded as part of "Other Current Assets" in the interim consolidated statements of financial position.

The Company

- a. The Company entered into several "FORE" partnership agreements with several parties to become the Company's business partners and provide premises/facilities ready for use for *Fore Coffee* stores operations, whereby the Company will provide consultation service, manage of capital expenditure funds and supervision of the construction of coffee stores facilities.

Dalam perjanjian Perusahaan diwajibkan untuk membayar biaya sewa imbal hasil atau biaya-biaya tertentu setelah kedai kopi sudah mulai beroperasi yang besarnya ditetapkan dalam masing-masing perjanjian dan Perusahaan juga akan menerima penghasilan sehubungan jasa konsultasi, pengelolaan dana belanja modal dan pengawasan atas pembangunan fasilitas kedai kopi sesuai yang tercantum di dalam masing-masing perjanjian.

- b. Berdasarkan Akta Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 42 tanggal 10 Desember 2024 oleh Notaris Dr. Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Perusahaan memperoleh fasilitas perbankan dalam bentuk *committed term loan facility* dari PT Bank DBS Indonesia (DBS) dengan jumlah fasilitas pinjaman maksimum sebesar Rp30.000.000.000 untuk tujuan membiayai *capital expenditure* membangun toko kopi Perusahaan. Jangka waktu fasilitas ini selama 3 tahun terhitung sejak tanggal penarikan fasilitas. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar 8,75% per tahun.

Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan harus mempertahankan rasio-rasio keuangannya seperti, antara lain, *debt service cover ratio* minimal 1 kali untuk setiap triwulan, penurunan *net worth* tidak boleh lebih dari 10% dan *debt/EBITDA* maksimum 4x dan pembatasan administrasi lainnya.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan belum melakukan pencairan atas fasilitas pinjaman dari DBS.

26. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai tercatat dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain dan liabilitas yang masih harus dibayar telah mencerminkan nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan. Uang jaminan tidak dinyatakan pada harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa mengeluarkan biaya yang berlebihan, sehingga dicatat sebesar nilai nominal dikurangi dengan kerugian penurunan nilai. Adalah tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar uang jaminan karena tidak ada jangka waktu yang pasti meskipun tidak diharapkan akan diselesaikan dalam 12 (dua belas) bulan sejak tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim. Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, pinjaman jangka panjang dan pinjaman bank jangka panjang diukur pada biaya perolehan dengan menggunakan metode suku bunga efektif sehingga nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya.

Furthermore, the agreement requires the Company to pay rental fee or certain fees after the coffee stores has commenced its operation based on amount as stipulated in each agreements and the Company will also receive income in connection with consultation service, management of capital expenditure funds and supervision of the construction of the coffee stores facilities as stipulated in each agreements.

- b. Based on the Deed of Banking Facility Agreement No. 42 dated December 10, 2024 of Notary Dr. Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company obtained banking facility in the form of a committed term loan facility from PT Bank DBS Indonesia (DBS) with a maximum principal amount of Rp30,000,000,000 for the purpose of financing capital expenditure for construction of the Company's coffee stores. The term of this facility is 3 years from the date of withdrawal of the facility. This loan facility bears an interest rate of 8.75% per annum.

Based on the provisions of the loan agreement, the Company is required to maintain its financial ratios such as, among others, debt service cover ratio at least 1 time for each quarter, decrease in net worth not more than 10% and a maximum debt/EBITDA at a maximum 4x and other administrative covenants.

As at March 31, 2026 and December 31, 2025, the Company has not made any drawdown of the loan facility from DBS.

26. Fair Value of Financial Instruments

The carrying values of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables and accrued liabilities approximate their fair values due to their short-term nature which are due within 12 months. Refundable deposits are not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs, are carried at their nominal amounts less any impairment losses. It is not practical to estimate the fair value of refundable deposits because there are no fixed repayment terms although they are not expected to be settled within 12 (twelve) months after the interim consolidated statements of financial position date. Restricted cash and cash equivalents, long-term loans and long-term bank loan are measured at amortized cost using effective interest rate method, thus their carrying values approximate their fair values.

27. Manajemen Risiko Keuangan dan Pengelolaan Modal

Faktor Risiko Keuangan

Grup mendefinisikan risiko keuangan sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Grup.

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu: risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar.

a. Risiko kredit

Aset keuangan Grup yang memiliki potensi konsentrasi secara signifikan risiko kredit pada dasarnya terdiri dari kas di bank, piutang usaha, piutang lain-lain, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya dan uang jaminan. Grup memiliki kebijakan kredit dan prosedur untuk memastikan berlangsungnya evaluasi kredit dan pemantauan akun secara aktif.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan kas di bank dengan memonitor reputasi dan peringkat kredit bank. Risiko kredit Grup timbul dari kegagalan bayar pihak lain, dengan risiko maksimum sama dengan jumlah tercatat instrumen tersebut.

Analisis umur piutang usaha pada akhir tahun disajikan pada Catatan 6.

b. Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan bank yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Grup menjaga keseimbangan antara kesinambungan penagihan penjualan dan utang dengan pemantauan arus kas yang sudah diperhitungkan dan aktual.

Tabel di bawah merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak pembayaran.

27. Financial Risk Management and Capital Management

Financial Risk Management

The Group defines financial risks as the possibility of losses or profits foregone, which may be caused by internal or external factors which might have negative potential impact to the achievement of the Group's objectives.

In its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk.

a. Credit risk

The financial assets that potentially subject the Group to significant credit risk consist of cash in banks, trade receivables, other receivables, restricted cash and cash equivalents and refundable deposits. The Group has in place credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and active account monitoring.

The Group manages credit risk exposed from its cash in banks by monitoring bank's reputation and credit rating. The Group's exposure to credit risk arise from default of other parties, with maximum exposure equal to the carrying amount of these instruments.

The analysis of the age of trade receivables at the end of year is presented in Note 6.

b. Liquidity risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash on hand and in banks to support business activities on timely basis. The Group maintains a balance between timing of sales collection and payables by ongoing monitoring of projected and actual cash flows.

The table below summarises the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments.

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) serta
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Interim Consolidated
Financial Statements
As at March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

31 Maret/March 31, 2026					
	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun/ Over 1 year up to 2 years	Lebih dari 2 tahun/Over than 2 years	Total/ Total	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha	84.370.348.940	-	-	84.370.348.940	Trade payables
Utang lain-lain	28.876.510.743	-	-	28.876.510.743	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	56.516.825.516	-	-	56.516.825.516	Accrued liabilities
Pinjaman bank	10.909.090.909	2.563.817.193	-	13.472.908.102	Bank loan
Liabilitas sewa	114.749.248.509	62.331.139.273	68.880.291.692	245.960.679.474	Lease liabilities
Total	295.422.024.617	64.894.956.466	68.880.291.692	429.197.272.775	Total
31 Desember/December 31, 2025					
	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun/ Over 1 year up to 2 years	Lebih dari 2 tahun/Over than 2 years	Total/ Total	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha	131.500.185.329	-	-	131.500.185.329	Trade payables
Utang lain-lain	28.277.657.806	-	-	28.277.657.806	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	44.529.005.066	-	-	44.529.005.066	Accrued liabilities
Pinjaman bank	10.909.090.909	5.342.424.242	-	16.251.515.151	Bank loan
Liabilitas sewa	110.260.863.445	55.793.947.887	56.259.675.388	222.314.486.720	Lease liabilities
Total	325.476.802.555	61.136.372.129	56.259.675.388	442.872.850.072	Total

c. Risiko Pasar

Risiko Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Maret 2026, aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	Nilai dalam mata uang asing/ Amounts in foreign currencies	Dalam Rupiah pada tanggal pelaporan/ Rupiah equivalent as at reporting date
Aset		
<u>Dalam Dolar Amerika Serikat</u>		
Kas di bank	AS\$34.176	1.900.587.181
<u>Dalam Dolar Singapura</u>		
Kas dan bank	S\$23.005	303.247.538
Piutang usaha	S\$32.302	425.811.796
Uang jaminan	S\$319.985	4.218.069.205
Liabilitas		
<u>Dalam Dolar Singapura</u>		
Utang usaha	S\$199.884	2.634.890.909
Utang lain-lain	S\$124.127	1.636.253.456
Liabilitas yang masih harus dibayar	S\$88.076	1.161.030.723
Aset moneter - neto		95.704.391

Grup terekspos terhadap pergerakan nilai tukar mata uang asing terutama dalam Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura pada aset dan liabilitas tertentu. Untuk memitigasi eksposur Grup terhadap risiko nilai tukar mata uang asing, arus kas non-Rupiah dipantau.

c. Market Risk

Foreign Currency Risk

As at March 31, 2026, the Group's monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	Dalam Rupiah pada tanggal pelaporan/ Rupiah equivalent as at reporting date
Assets	
<u>In United States Dollar</u>	
Cash in banks	1.900.587.181
<u>In Singapore Dollar</u>	
Cash on hand and in banks	303.247.538
Trade receivables	425.811.796
Refundable deposits	4.218.069.205
Liabilities	
<u>In Singapore Dollar</u>	
Trade payables	2.634.890.909
Other payables	1.636.253.456
Accrued liabilities	1.161.030.723
Monetary assets - net	95.704.391

The Group is exposed to foreign currency exchange rate movements primarily in United States Dollar and Singapore Dollar on certain assets and liabilities. To mitigate the Group's exposure to foreign exchange currency risk, non-Rupiah cash flows are monitored.

Pada tanggal 31 Maret 2026, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing terapresiasi sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah sebesar Rp9.570.439, sedangkan jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing terdepresiasi sebanyak 10%, maka laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih tinggi sebesar Rp9.570.439.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Eksposur risiko tingkat suku bunga berkaitan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan tingkat suku bunga akan mempengaruhi laba sebelum beban pajak penghasilan.

Pendapat manajemen adalah bahwa eksposur Grup terhadap risiko suku bunga tidak signifikan. Hal ini dikarenakan Grup memiliki pinjaman bank dan pinjaman jangka panjang dari pemegang saham yang dikenakan tingkat suku bunga tetap.

Pengelolaan Modal

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas.

28. Informasi Tambahan untuk Arus Kas

- a. Aktivitas investasi non-tunai yang signifikan

	31 Maret/March 31	
	2026	2025
Penambahan aset tetap dari reklasifikasi uang muka pembelian aset	5.197.990.404	5.532.193.470
Penambahan aset tetap melalui peningkatan utang lain-lain	476.724.134	800.349.815
Penambahan aset tetap melalui peningkatan (penurunan) liabilitas yang masih harus dibayar	610.306.311	(1.173.059.070)

As at March 31, 2026, if the exchange rates of Rupiah against foreign currencies appreciated by 10% with all other variables held constant, income before income tax benefit (expenses) for the year then ended would have been Rp9,570,439 lower, while if the exchange rates of Rupiah against foreign currencies depreciated by 10%, income before income tax benefit (expense) for the year then ended would have been Rp9,570,439 higher.

Interest Rate Risk

The interest rate risk exposure relates to the amount of assets or liabilities which are subject to a risk that a movement in interest rates will adversely affect the income before income tax expense.

Management's opinion is that the Group's exposure to interest rate risk is not significant. This is because the Group had bank loan and long-term loan from shareholder that are subject to fixed interest rates.

Capital Management

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing shareholders value.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt to equity ratio.

28. Supplementary Information for Cash Flows

- a. Significant investing non-cash activities

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) serta
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Interim Consolidated
Financial Statements
As at March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

b. Aktivitas pendanaan non-tunai yang signifikan

	31 Des, 2025/ Dec 31, 2025	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Cash flows from financing activities		Penambahan aset hak-guna/ Additions to right-of-use assets	Penurunan liabilitas sewa/ Reduction in lease liabilities	Mutasi perubahan mata uang asing dan non-kas/ Movement of foreign currency exchange and non-cash	31 Mar. 2026/ Mar 31, 2026
		Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Repayment				
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	201.895.228.290	-	(50.485.646.796)	66.656.238.585	-	4.245.130.300	222.310.950.379
Pinjaman bank/ Bank loan	16.192.784.514	-	(2.727.272.727)	-	-	-	13.465.511.787

	1 Jan, 2025/ Jan 1, 2025	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Cash flows from financing activities		Penambahan aset hak-guna/ Additions to right-of-use assets	Penurunan liabilitas sewa/ Reduction in lease liabilities	Mutasi perubahan mata uang asing dan non-kas/ Movement of foreign currency exchange and non-cash	31 Des 2025/ Dec 31, 2025
		Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Repayment				
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	170.915.119.355	-	(149.866.807.197)	184.444.943.867	(4.665.863.330)	1.067.835.595	201.895.228.290
Pinjaman jangka panjang/ Long-term loans	19.753.555.749	-	(20.084.945.355)	-	-	331.389.606	-
Pinjaman bank/ Bank loan	27.003.698.351	-	(10.909.090.909)	-	-	98.177.072	16.192.784.514

b. Significant financing non-cash activities

29. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim oleh manajemen Grup, tidak ada peristiwa setelah tanggal pelaporan yang signifikan.

30. Events After Reporting Period

Up to the date the interim consolidated financial statements were completed by the Group's management, there was no significant event after the reporting period.

30. Laporan Keuangan Tersendiri Perusahaan

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, dimana penyertaan saham pada entitas anak dicatat dengan metode biaya.

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk disajikan sebagai lampiran pada laporan keuangan konsolidasian interim ini.

30. The Company's Separate Financial Statements

Separate financial information of the Parent Entity presents statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows, which the investment in subsidiaries are recorded using the cost method.

The separate financial information of the Parent Entity is presented as attachment to these interim consolidated financial statements.

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)**
Laporan Posisi Keuangan Interim
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
(PARENT ENTITY ONLY)**
Interim Statements of Financial Position
March 31, 2026 and December 31, 2025
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 31 2026	31 Desember/ December 31 2025	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan bank	251.762.995.873	324.971.696.665	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	9.028.483.425	10.692.574.617	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.419.703.517	1.423.759.063	Other receivables - third parties
Piutang dari pihak berelasi	404.537.698	404.537.698	Due from related parties
Persediaan - neto	123.144.913.749	129.661.672.800	Inventories - net
Pajak dibayar dimuka	539.625.472	539.625.472	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	28.396.579.440	8.125.054.698	Other current assets
TOTAL ASET LANCAR	414.696.839.174	475.818.921.013	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	17.684.407.252	17.753.952.582	Restricted cash and cash equivalents
Investasi saham	84.261.415.096	70.951.415.096	Investments in shares
Uang muka investasi saham	21.623.569.052	13.310.000.000	Advance payment for investments in shares
Uang muka pembelian aset	3.546.084.733	4.843.511.820	Advances for purchase of assets
Aset tetap - neto	294.326.580.429	269.556.689.851	Fixed assets - net
Aset hak-guna - neto	312.930.132.541	291.026.538.782	Right-of-use assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	2.560.035.385	2.201.117.949	Deferred tax assets - net
Uang jaminan	23.900.569.713	22.786.646.839	Refundable deposits
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	760.832.794.201	692.429.872.919	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	1.175.529.633.375	1.168.248.793.932	TOTAL ASSETS

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
Laporan Posisi Keuangan Interim
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
Interim Statements of Financial Position
March 31, 2026 and December 31, 2025
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Maret/ March 31 2026	31 Desember/ December 31 2025	
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	-	877.624.551	Related party
Pihak ketiga	79.171.797.350	125.196.063.592	Third parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak berelasi	168.168.500	2.824.350.003	Related party
Pihak ketiga	25.415.288.540	21.053.995.003	Third parties
Liabilitas yang masih harus dibayar	53.803.200.598	42.698.755.110	Accrued liabilities
Utang pajak	41.613.058.718	33.917.751.920	Taxes payable
Liabilitas kontrak	13.228.492.496	11.284.572.849	Contract liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Current maturities of long-term liabilities:
Pinjaman bank	10.857.756.588	10.857.756.588	Bank loan
Liabilitas sewa	88.914.660.664	89.369.298.107	Lease liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	313.172.423.454	338.080.167.723	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Long-term liabilities - net of current maturities:
Pinjaman bank	2.607.755.199	5.335.027.926	Bank loan
Liabilitas sewa	100.463.203.535	87.698.183.670	Lease liabilities
Estimasi liabilitas imbalan kerja	12.834.279.149	11.634.279.149	Estimated liabilities for employees' benefits
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	115.905.237.883	104.667.490.745	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	429.077.661.337	442.747.658.468	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal ditempatkan dan disetor penuh	624.285.148.900	624.285.148.900	Issued and fully paid capital
Tambahan modal disetor	240.243.273.910	240.243.273.910	Additional paid-in capital
Akumulasi rugi	(118.076.450.772)	(139.027.287.346)	Accumulated losses
EKUITAS NETO	746.451.972.038	725.501.135.464	NET EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.175.529.633.375	1.168.248.793.932	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)**
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Interim
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
(PARENT ENTITY ONLY)**
Interim Statements of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income
For the Years Ended
March 31, 2026 and December 31, 2025
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Maret/March 31		
	2026	2025	
PENJUALAN NETO	430.420.374.162	288.496.281.666	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	165.144.724.449	109.719.680.080	COST OF SALES
LABA BRUTO	265.275.649.713	178.776.601.586	GROSS PROFIT
BEBAN OPERASIONAL			OPERATING EXPENSES
Penjualan	195.922.626.318	134.478.089.110	Selling
Umum dan administrasi	41.703.642.840	30.539.654.978	General and administrative
Total Beban Operasional	237.626.269.158	165.017.744.088	Total Operating Expenses
LABA OPERASIONAL	27.649.380.555	13.758.857.498	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan bunga	2.477.949.657	208.191.665	Interest income
Penghasilan kemitraan lainnya	-	198.198.198	Other partnerships income
Laba (rugi) selisih kurs - neto	476.391	(133.713.217)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban keuangan	(4.152.276.695)	(3.191.663.422)	Financing costs
Beban pajak	(7.042.757)	-	Tax expenses
Lain-lain - neto	729.209.449	7.025.802	Others - net
Beban Lain-lain - Neto	(951.683.955)	(2.911.960.974)	Other Expenses - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	26.697.696.600	10.846.896.524	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX EXPENSE
Kini	(6.105.777.465)	-	Current
Tangguhan	358.917.439	(438.210.595)	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(5.746.860.026)	(438.210.595)	Income Tax Expenses - Net
LABA PERIODE BERJALAN	20.950.836.574	10.408.685.929	INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengkukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	Remeasurement of employee benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	-	-	Related income tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN - SETELAH PAJAK	-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD - NET OF TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	20.950.836.574	10.408.685.929	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
Laporan Perubahan Ekuitas Interim
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
Interim Statements of Changes in Equity
For the Years Ended
March 31, 2026 and December 31, 2025
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital Issued and Fully Paid	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Akumulasi Rugi/ Accumulated Losses	Ekuitas Neto/ Net Equity
Saldo pada tanggal 1 Januari 2025/ <i>Balance as at January 1, 2025</i>	492.685.148.900	34.643.833.677	(262.810.706.731)	264.518.275.846
Total laba komprehensif periode berjalan/ <i>Total comprehensive income for the period</i>	-	-	10.408.685.929	10.408.685.929
Saldo pada tanggal 31 Maret 2025/ <i>Balance as at March 31, 2025</i>	492.685.148.900	34.643.833.677	(252.402.020.802)	274.926.961.775
Saldo pada tanggal 1 Januari 2026/ <i>Balance as at January 1, 2026</i>	624.285.148.900	240.243.273.910	(139.027.287.346)	725.501.135.464
Total laba komprehensif periode berjalan/ <i>Total comprehensive income for the period</i>	-	-	20.950.836.574	20.950.836.574
Saldo pada tanggal 31 Maret 2026/ <i>Balance as at March 31, 2026</i>	624.285.148.900	240.243.273.910	(118.076.450.772)	746.451.972.038

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
Laporan Arus Kas Interim
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
Interim Statements of Cash Flows
For the Years Ended
March 31, 2026 and December 31, 2025
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Maret/March 31		
	2026	2025	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	433.612.179.287	285.588.291.070	Receipt from customers
Penerimaan bunga	2.477.949.657	208.191.665	Interest receipts
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan lainnya	(390.742.804.315)	(239.734.702.894)	Payments to suppliers, employees and others
Pembayaran pajak	(7.042.057)	-	Payment of tax
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	45.340.282.572	46.061.779.841	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan aset tetap	(45.456.016.791)	(16.204.515.095)	Additions of fixed assets
Pembayaran uang muka investasi saham	(21.623.569.052)	(7.720.000.000)	Payments of advances for investment in shares
Penambahan uang muka pembelian aset	(3.546.084.733)	(3.854.387.413)	Increase in advances for purchase of assets
Penyertaan saham pada entitas anak	-	(18.137.500.000)	Investment in shares of subsidiaries
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(70.625.670.576)	(45.916.402.508)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penurunan (kenaikan) dari kas dan kas yang dibatasi penggunaannya	69.545.330	(207.648.314)	Decrease (increase) of restricted cash and cash equivalents
Pembayaran liabilitas sewa	(41.169.926.000)	(17.837.376.449)	Payments of lease liabilities
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(4.095.659.391)	(3.437.117.967)	Payments of interest and finance cost
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(2.727.272.727)	(2.727.272.727)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran pinjaman jangka panjang	-	(5.008.666.609)	Payments of long-term loans
Pembayaran biaya emisi saham	-	(4.419.276.771)	Payments of shares issuance costs
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(47.923.312.788)	(33.637.358.837)	Net cash used in financing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN BANK	(73.208.700.792)	(33.491.981.504)	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	324.971.696.665	61.492.839.832	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	251.762.995.873	28.000.858.328	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR